

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas pendidikan di Indonesia masih dapat dikatakan belum rata. Tidak meratanya kualitas pendidikan bagi daerah yang termasuk dalam 3T (Terdepan, Terpencil dan Tertinggal) dapat menurunkan pula kualitas sumber daya manusianya (SDM). Dan itu mempengaruhi pula perkembangan ekonomi yang cenderung tidak berkembang di daerah tersebut.

Kurangnya pemerataan pendidikan merupakan sebuah masalah yang cukup besar bagi sebuah negara. Terlebih dengan adanya pandemi COVID-19 di negeri ini, maka daerah yang termasuk dalam 3T tersebut dapat dikatakan semakin tertinggal dalam segi pendidikannya. Dikarenakan ketika masa pandemi, para siswa tidak dapat belajar secara tatap muka. Bahkan banyak putra-putri bangsa yang tidak memiliki telepon genggam guna melakukan pembelajaran jarak jauh.

Mengacu pada kendala-kendala yang terjadi dalam proses kegiatan belajar mengajar ketika masa pandemi, maka pemerintah atau lebih tepatnya kementerian pendidikan dan kebudayaan membuat suatu program guna membantu pemerataan kualitas pendidikan bagi daerah-daerah yang termasuk dalam 3T tersebut. Program yang bertujuan untuk membantu pemerataan kualitas pendidikan disebut dengan Kampus Mengajar.

Kampus Mengajar sendiri telah berlangsung sejak tahun 2021. Kampus Mengajar telah terdapat 3 (tiga) Angkatan per-tahun 2022. Atau tepatnya Angkatan ketiga berakhir pada tanggal 29 Juni 2022. Dalam melaksanakan tugasnya, pada mahasiswa diminta untuk melakukan pendampingan pengembangan baik itu literasi, numerasi, administrasi hingga pengembangan teknologi bagi para siswa dan para pendidik di sekolah yang ditempati oleh para mahasiswa.

Pada Kampus Mengajar Angkatan ketiga ini banyak mahasiswa yang mendapatkan penempatan jauh dari domisili di mana mereka bertempat

tinggal. Dengan ditugaskan jauh dari domisili, maka para mahasiswa dapat mempelajari baik itu dari kualitas pendidikan di sekolah itu sendiri, masyarakat setempat, budaya setempat bahkan hingga pemikiran para masyarakat di tempat tersebut. Dengan begitu, mahasiswa yang bertugas ketika Kampus Mengajar Angkatan 3 akan mendapatkan pengalaman serta pelajaran yang cukup besar ketika sedang bertugas yang jauh dari domisilinya.

Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan ketiga ini, tidak hanya sekolah-sekolah yang memiliki akreditasi c saja. Akan tetapi terdapat pula sekolah yang telah memiliki akreditasi a namun sejatinya pengetahuan para siswa dari sekolah tersebut masih belum dapat menyandingkan sekolah-sekolah yang tersebar di kota besar.

Tujuan utama dibentuknya program Kampus Mengajar adalah guna meratakan kualitas pendidikan di seluruh penjuru Indonesia. Dengan begitu mahasiswa yang mengikuti Kampus Mengajar memiliki peran andil dalam pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia. Program ini juga dilakukan untuk meningkatkan kompetensi baik itu hard skill maupun soft skill agar mahasiswa siap serta dapat menyesuaikan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Adapun ruang lingkup program Kampus Mengajar yang mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran. Namun Kampus Mengajar lebih berfokus pada literasi numerasi administrasi sekolah serta membantu dalam hal adaptasi teknologi baik itu kepada siswa maupun pendidik. Diharapkan siswa yang terdapat di sekolah penempatan tersebut akan memiliki perkembangan dalam segala aspek baik itu pengetahuan, karakter maupun hal lain.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan program Kampus Mengajar adalah mengajak mahasiswa untuk terjun ke lapangan untuk membantu proses pengajaran di

sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama di berbagai wilayah di Indonesia. Secara rinci, tujuan program Kampus Mengajar adalah sebagai berikut.

1. Menerjunkan mahasiswa untuk mengabdikan dalam pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi
2. Menerjunkan mahasiswa untuk mengabdikan dalam melakukan pengembangan administrasi sekolah serta adaptasi teknologi kepada para siswa dan juga para pendidik.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan bagi daerah-daerah yang termasuk dalam 3T.
4. Siswa dapat mengasah kemampuannya dalam menganalisis siswa supaya para siswa dapat memahami materi yang diajarkan.
5. Mahasiswa juga diminta untuk mengasah jiwa kepemimpinan serta karakter ketika sedang bertugas.
6. Mengasah keterampilan mahasiswa dalam berpikir dan bekerja sama di lintas bidang ilmu serta berbagai ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.
7. Meningkatkan pengalaman wawasan pengetahuan, karakter serta soft skill para mahasiswa.
8. Mendorong mahasiswa supaya memiliki motivasi untuk meningkatkan pendidikan di negeri ini guna memacu perkembangan nasional.
9. Meningkatkan peran serta kontribusi nyata mahasiswa beserta para perguruan tinggi dalam rangka pembangunan nasional.

BAB II. ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM

2.1 Analisis Situasi

2.1.1 Profil Sekolah

Berikut ini adalah profil SMPN 1 Carenang

Nama	: SMP NEGERI 1 CARENANG
NPSN	: 20605218
Status Sekolah	: Negeri
Kode Pos	: 42195
Desa/Kelurahan	: Mandaya
Kecamatan	: Carenang
Kabupaten	: Serang
Provinsi	: Banten
Nilai Akreditasi	: A

SMPN 1 Carenang merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di kabupaten Serang, tepatnya berlokasi di Jl.raya Warung Selikur Km.5, Mandaya, Kec. Carenang, Kab. Serang, Banten. Peserta didik di SMPN 1 Carenang berjumlah 620 siswa, dengan 19 rombel; memiliki 29 Guru serta 5 Pegawai Tata Usaha, dan 1 Operator Sekolah. SMPN 1 Carenang menggunakan kurikulum K13 dengan. SMPN 1 Carenang merupakan sekolah yang tergolong sudah lama berdiri, karena didirikan pada tahun 1983, dan saat ini sudah berakreditasi A.

2.1.2 Analisis Kegiatan Pembelajaran di SMPN 1 Carenang

SMPN 1 Carenang, Kab.Serang, Banten merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang menjadi sasaran program Kampus Mengajar Angkatan 3. Di era new normal, SMPN 1 Carenang melaksanakan pembelajaran luring dengan membagi siswa berdasarkan

absensi ganjil dan genap. Pembelajaran berlangsung dari jam 07.15–11.45 WIB sesuai dengan jadwal per-sesi yang telah ditentukan (untuk hari Kamis-Sabtu kegiatan pembelajaran berakhir lebih awal). Akan tetapi, saat masuk kembali setelah libur hari raya Idul Fitri, sekolah menetapkan aturan pembelajaran tatap muka sudah dilakukan 100%. Jam belajarpun kembali seperti semula saat sebelum pandemi Covid-19, yaitu dimulai pukul 07.15–13.05 WIB (untuk hari Kamis-Sabtu kegiatan pembelajaran berakhir lebih awal). Kegiatan pembelajaran di sekolah berlangsung selama 6 hari dalam seminggu (baik di saat sebelum pandemi ataupun saat ini).

2.1.3 Analisis Kesulitan dalam Proses Belajar Mengajar di SMPN 1 Carenang

Pembelajaran masih kurang efektif karena peserta didik masih kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran offline yang dilakukan secara 50%. Dan meskipun pembelajaran offline telah dilakukan secara 100%, siswa masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan mereka harus kembali beradaptasi. Saat pembelajaran masih daring, sekolah tidak memanfaatkan platform virtual meeting untuk menunjang sistem pembelajaran online yang dilakukan secara 50%

dikarenakan kendala yang dialami siswa, yaitu terkendala kuota. Sekolah hanya memanfaatkan WhatsApp grup dan juga Google Classroom sebagai media pembelajaran. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran, masih ada beberapa siswa yang tidak memiliki sumber belajar seperti LKS atau buku paket. Dan juga buku paket yang tersedia di perpustakaan masih kurang dimanfaatkan, sehingga pembelajaran sedikit terkendala.

2.2 Rencana Program dan Kegiatan

Dalam program Kampus Mengajar batch 3 ini terdapat beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa diantaranya yaitu: membantu dalam hal kegiatan belajar mengajar, membantu dalam hal adaptasi teknologi, serta membantu dalam hal administrasi sekolah. Adapun penjelasan dari masing-masing kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

2.2.1 Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses dimana guru dan siswa berinteraksi satu sama lain yang bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi. Sebagai suatu proses pengaturan, kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari ciri-ciri tertentu, menurut Edi Suardi ciri-ciri belajar mengajar yaitu sebagai berikut.

- a. Belajar mengajar memiliki tujuan, yaitu untuk membentuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu.
- b. Terdapat suatu prosedur yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Kegiatan belajar mengajar ditandai dengan suatu penggarapan materi yang khusus.
- d. Ditandai dengan aktivitas peserta didik.
- e. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru berperan sebagai pembimbing.
- f. Dalam kegiatan belajar mengajar membutuhkan kedisiplinan.
- g. Adanya batas waktu.
- h. Adanya evaluasi pada tahap akhir.

Kegiatan belajar mengajar mengalami beberapa perubahan di era new normal seperti sekarang ini. Sekolah-sekolah membatasi pembelajaran yang dilakukan secara langsung (pertemuan tatap muka). Para pendidik juga diminta beradaptasi untuk bisa mengajar dengan cara yang berbeda dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

Adapun kegiatan yang direncanakan mahasiswa Kampus Mengajar dalam hal kegiatan mengajar adalah sebagai berikut.

- a. Mengajar Speaking dan Writing dalam Bahasa Inggris
- b. Mengajar Writing dalam Bahasa Inggris
- c. Menerapkan pembelajaran apresiasi karya berupa film
- d. Membuat media pembelajaran berupa modul
- e. Pembelajaran literasi numerasi (memahami bacaan dan memahami numerasi melalui games)
- f. Penanaman nilai karakter: membahas mengenai 3 Tiga Dosa Besar
- g. Penanaman nilai karakter: membahas mengenai Profil Pelajar Pancasila
- h. Kegiatan Tadarus bersama (melalui kegiatan sanlat)
- i. Membantu pelaksanaan Ujian Praktek Menyanyi dan Olahraga
- j. Membantu persiapan Acara Perpisahan kelas IX

2.2.2 Adaptasi Teknologi

Di ranah pendidikan, perkembangan teknologi menjadi faktor penting dalam menyelesaikan persoalan pendidikan pada masa new normal akibat pandemi covid-19. Teknologi dalam bidang pendidikan dapat memberikan kemudahan informasi, serta memberi kemudahan bagi tenaga pendidik dalam penyampaian materi, sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di masa new normal ini, merupakan salah satu usaha dalam mengimplementasikan media pembelajaran berbasis teknologi yang variatif.

Adapun kegiatan yang direncanakan mahasiswa dalam hal kegiatan adaptasi teknologi adalah sebagai berikut.

- a. Membuat media pembelajaran modern berupa flashcard
- b. Membuat Power Point numerasi

- c. Pelatihan Quizziz untuk tenaga pendidik
- d. Pelatihan Canva untuk siswa
- e. Pelatihan Microsoft Word untuk siswa
- f. Membuat Grup Literasi
- g. Membuat infografis bertema lingkungan

2.2.3 Administrasi Sekolah

Salah satu hal yang cukup krusial dalam penyelenggaraan pendidikan adalah Adiministrasi sekolah. Pengelolaan administrasi sekolah yang baik sangat dibutuhkan agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada pihak-pihak terkait, dan juga untuk meningkatkan kinerja sekolah agar menjadi lebih baik.

Merujuk pada Buku Panduan Tenaga Administrasi Sekolah yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, administrasi sekolah setidaknya meliputi 8 unsur, antara lain:

- a. Administrasi Kesiswaan
- b. Administrasi Kurikulum
- a. e. Administrasi Kepegawaian
- c. Administrasi Keuangan
- d. Administrasi Persuratan dan Pengarsipan
- e. Administrasi Sarana dan Prasarana

Adapun kegiatan yang direncanakan mahasiswa untuk membantu dalam bidang administrasi yaitu:

- a. Melakukan pengoptimalan Aula sekolah
- b. Melakukan pengoptimalan Perpustakaan sekolah
- c. Membantu mengoreksi jawaban PAT
- d. Membantu pengarsipan soal-soal dan perangkat ujian lainnya
- e. Membantu sekolah dalam pendataan siswa untuk keperluan tertentu.

BAB III. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

3.1 Persiapan

Program Kampus Mengajar Angkatan 3 telah diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada bulan November 2021 sebagai bagian dari kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka tepatnya pada tanggal 25 November 2021. Seleksi dilaksanakan dengan mengirimkan berkas berkas yang berisi data diri, IPK mahasiswa, surat rekomendasi dari universitas, dan juga melampirkan bukti pengalaman berorganisasi.

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 terdiri dari kegiatan persiapan yang dilakukan mulai dari Pembekalan, Penerjunan, Observasi, dan Perencanaan Program.

3.1.1 Pembekalan Mahasiswa Peserta Kampus Mengajar Angkatan 3

Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan untuk diberikan pengetahuan yang diperlukan dalam kegiatan mengajar sebagai pendamping guru sebelum terjun langsung ke sekolah penempatan masing-masing baik di Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama. Selain itu dapat menjadi sarana mahasiswa dalam menerapkan cara belajar yang bagaimana atau dengan cara apa dan hal kreatif lainnya dalam pembelajaran di sekolah langsung nantinya. Pada tanggal 24 Januari 2022 – 25 Februari 2022 dilaksanakan pembekalan mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3. Materi pembekalan meliputi:

- a. Pedagogi Sekolah
- b. Profil Pelajar Pancasila
- c. Growth Mindset
- d. Komunikasi & Kearifan Lokal
- e. Facilitating Skill
- f. Konsep Dasar Literasi & Numerasi
- g. Asesmen & Pemetaan Literasi Numerasi

- h. Memilih Bacaan Teks SD dan SMP
- i. Matematika dan Alam SD dan SMP
- j. Literasi & Numerasi Lintas Mata Pelajaran SMP
- k. Strategi Pembelajaran Membaca Menulis SD
- l. Strategi Pembelajaran Literasi Membaca Menyenangkan SD dan SMP
- m. Facilitation Skill
- n. Strategi Pembelajaran Numerasi Menyenangkan SD dan SMP
- o. Merancang Model Pembelajaran Numerasi Sd Dan Smp
- p. Microlearning Pisa
- q. Etnomatematika
- r. Eksplorasi Math City Map Indonesia
- s. Design Thinking
- t. Menumbuhkan Budaya Literasi Di Sekolah
- u. Finansial Literacy
- v. Literasi Numerasi Sesuai Modul Jenjang Sd Dan Smp
- w. Kurikulum Merdeka
- x. Pembelajaran Berbasis Proyek
- y. Pencegahan 3 Dosa Besar (Perundungan, Intoleransi, dan Kekerasan Seksual)

Pembekalan ini dilakukan sebagai upaya persiapan sebelum mahasiswa diterjunkan langsung ke lokasi Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama yang ditentukan. Mengingat Kampus Mengajar Angkatan 3 berbeda dengan angkatan sebelumnya, dikarenakan Kampus Mengajar Angkatan 3 adalah angkatan berpindah. Mahasiswa lolos pada angkatan ini di tempatkan di luar kota/kabupaten, provinsi domisili mereka. Oleh karena itu, selama pembekalan mahasiswa diberi kesempatan untuk menerima materi dari banyak sosok yang berkontribusi dalam dunia pendidikan Indonesia serta dalam kontribusi sosial kemasyarakatan, diantaranya Bapak Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Prof. Nizam selaku Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Ayu Kartika Dewi selaku Staff Presiden RI dan Co-Founder

SabangMerauke, Rika Rosvianti selaku Tenaga Ahli Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual dan beberapa pihak dari Direktorat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, Program Officer Kampus Mengajar, serta pihak lainnya.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pembekalan

No.	Hari, Tanggal	Tautan Youtube
1	Selasa, 25 Januari 2022	https://youtu.be/d2rw6L17uMc
2	Rabu, 26 Januari 2022	https://youtu.be/dxFW9poOUgQ
3	Kamis, 27 Januari 2022	https://youtu.be/raDAJvLwWbY
4	Jum'at, 28 Januari 2022	https://youtu.be/3U-GRqzMXtA
5	Sabtu, 29 Januari 2022	https://youtu.be/RQoYLI9XQPk
6	Senin, 31 Januari 2022	https://youtu.be/h7ZjhToVN4g
8	Rabu, 2 Februari 2022	https://youtu.be/XDjXepu9-kc
9	Kamis, 3 Februari 2022	https://youtu.be/gNz9cYzShzk https://youtu.be/EDUNGf6FFIE
11	Jum'at, 4 Februari 2022	https://youtu.be/kxHO54l4FtA
12	Sabtu, 5 Februari 2022	https://youtu.be/CUASc6FL9js
13	Senin, 7 Februari 2022	https://youtu.be/M9fnSCXm4tY https://youtu.be/LEGkRhEpCnU
14	Selasa, 8 Februari 2022	https://youtu.be/5m6bnpbVURE
15	Rabu, 9 Februari 2022	https://youtu.be/JejWbYSn2Vs
16	Kamis, 10 Februari 2022	https://youtu.be/iF09V8Ymtr8
17	Jum'at, 11 Februari 2022	https://youtu.be/s10XVtuYMNs
18	Senin, 14 Februari 2022	https://youtu.be/o_tuZrstuxc
19	Selasa, 15 Februari 2022	https://youtu.be/I5E-qV43BIA
20	Rabu, 16 Februari 2022	https://youtu.be/nIXR1E6DfYE
21	Kamis, 17 Februari 2022	https://youtu.be/TvSShs1Xyk4
22	Jum'at, 18 Februari 2022	https://youtu.be/pXDbfdSeVs8
23	Senin, 21 Februari 2022	https://youtu.be/jnm7mtLKzDw
24	Selasa, 22 Februari 2022	https://youtu.be/dPnqlm3qOPQ

25	Kamis, 24 Februari 2022	https://youtu.be/zZ1zPSzBv_0
----	-------------------------	---

Tabel 2. Susunan Acara

No	Hari	Waktu (WIB)	Menit	Materi	PIC	Moderator
1	Senin, 24 Januari 2022	09:00 – 09:30	30	Pesan Penugasan Oleh Dirjen Dikti	Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D	Neni Herlina, S.Pd., M.A.P
		09:30 – 11:00	90	Program Kampus Merdeka	Diyan Purnama Sari	Neni Herlina, S.Pd., M.A.P
2	Selasa, 25 Januari 2022	08:30 – 10:00	90	Pedagogi Sekolah	Setyo Iswoyo	Rama Aryo
3	Rabu, 26 Januari 2022	08:30 – 10:00	90	Profil Pelajar Pancasila	Ardanti Ardianti	Hendro Sucipto
4	Kamis, 27 Januari 2022	08:00 – 09:30	90	Growth Mindset	Ayu Kartika Dewi	Muhammad Hielmy Zaenul Alam
5	Jum'at, 28 Januari 2022	08:00 – 09:30	90	Komunikasi dan Kearifan Lokal	Wahyu Septiono	Isyana Kuncoro Dewi
		13:00 – 16:00	180	Facilitating Skill	Gading Aulia	Umi
6	Sabtu, 29 Januari 2022	08:00 – 10:30	180	Konsep Dasar Literasi	Zulfa Sakhiyya, M. TESOL., Ph.D	Sena Oddy
		10:30 – 12:30	120	Konsep Dasar Numerasi	Miftahul Hidayah, M.Ed	Sena Oddy

7	Senin, 31 Januari 2022	08:00 – 11:00	180	Asesmen dan Pemetaan Literasi Numerasi	Abdul Rahman Dan Rahmah Zulaiha	Nasti
8	Rabu, 2 Februari 2022	08:00 – 11:00	180	Matematika dan Alam Sd & Smp	Prof. Dr. Wahyu Widada, M.Pd.	Isyana Kuncoro Dewi
9	Kamis, 3 Februari 2022	08:00 – 11:00	180	Literasi Lintas Mata Pelajaran Smp	Irfan Rifa'i, Ph.D	Yuni
		13:00 – 16:00	180	Memilih Bacaan Teks Sd dan Smp	Tati D Wardi, Ph.D	Nailus Saadah
10	Jum'at, 4 Februari 2022	08:00 – 11:00	180	Numerasi Lintas Mata Pelajaran Smp	Dicky Susanto, Ed.D	Ali
11	Sabtu, 5 Februari 2022	08:00 – 11:00	180	Strategi Pembelajaran Membaca Menulis Sd	Sary Silvhiany, S.Pd., M.Pd., M.A., Ph.D.	Elly Wismayanti
12	Senin, 7 Februari 2022	08:00 – 09:30	90	Strategi Pembelajaran Literasi Membaca Menyenangkan Sd	Yayasan Literasi Anak Indonesia	
		09:30 – 11:00	90	Strategi Pembelajaran	Firman Parlindungan, Ph.D	Niken Sari

				Literasi Membaca Menyenangkan Smp		
		13:00 – 16:00	180	Facilitation Skill	Prof. Ratu Ayu Dewi Sartika	Dita Juwita Sari
13	Selasa, 8 Februari 2022	08:00 – 11:00	180	Strategi Pembelajaran Numerasi Menyenangkan Sd & Smp	Eko nugroho	Fia
14	Rabu, 9 februari 2022	09:30 – 11:00	90	Strategi Pembelajaran Literasi Membaca Menyenangkan Smp	Firman Parlindungan, Ph.D	Niken Sari
15	Kamis, 10 februari 2022	08:00 – 11:00	180	Merancang Model Pembelajaran Numerasi Sd Dan Smp	Aughya shandriasti	Helsa Wy
16	Jum'at, 11 februari 2022	08:00 – 11:00	180	Microlearnin g Pisa	Wahid Yunianto, Msc, MA	Isyana Kuncoro Dewi
17	Senin, 14 Februari 2022	08:00 – 11:00	180	Etnomatematika	Assoc., Prof., Dr. Rully Charitas Indra Prahmana, S.Si., M.Pd	Arif Fatoni
18	Selasa, 15	08:00 –	180	Eksplorasi	Dr.Rer.Nat. Adi	Adhitya

	februari 2022	11:00		Math City Map Indonesia	Nur Cahyono, M.Pd.	Harlan
19	Rabu, 16 februari 2022	08:00 – 11:00	90	Design Thinking		
20	Kamis, 17 februari 2022	08:00 – 11:00	180	Menumbuhkan Budaya Literasi Di Sekolah	DR. Wahyu T. Setyobudi, MM, ATP, CPM	
21	Jum'at, 18 februari 2022	08:00 – 11:00	180	Finansial Literacy	Edhy Surbakty., SE., MBA., Ak., CA., CPA	Diyan Sari
22	Senin, 21 februari 2022	08:00 – 11:00	180	Literasi Numerasi Sesuai Modul Jenjang Sd dan Smp	Sofie Dewayani	Helmy
		13:00 – 14:30	90	Kurikulum Merdeka	Bukik Setiawan Muhamad, M.Psi	
		14:30 – 16:00	90	Pembelajaran Berbasis Proyek	Ilona Christina	
23	Selasa, 22 februari 2022	08:00 – 11:00	180	Pencegahan 3 Dosa Besar (Perundungan dan Intoleransi)	Ian Lapoh M.R.Simarmata	Rama Aryo
24	Kamis, 24 februari 2022	09:00 – 10:30	90	Pencegahan 3 Dosa Besar	Rika Rosvianti	Fia

				(Kekerasan Seksual)		
--	--	--	--	---------------------	--	--

3.1.2 Penerjunan Mahasiswa Peserta Kampus Mengajar Angkatan 3

Peserta Kampus Mengajar melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan koordinasi dengan SMP mitra. Topik koordinasi yang bisa Kampus Mengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dukungan dari pihak-pihak terkait.

Dalam tahap ini saya bersama rekan tim melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu bu Indria Wahyuni M. Si., selanjutnya kami melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang. Tim Kampus Mengajar Diterima dengan baik oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang, yaitu Dr. H. Asep Nugrahajaya, Mp. Pd. Kegiatan penerjunan dapat dirinci menjadi beberapa kegiatan, antara lain:

a. Orientasi

Pada tahap ini para mahasiswa Kampus Mengajar dan pihak sekolah saling mengenalkan diri, kelompok, dan penanggung jawab masing masing. Pada tahap ini juga para mahasiswa menyimak penjelasan pihak sekolah terkait visi misi sekolah, budaya akademik, lingkungan sekolah, serta masalah dan tantangan yang dihadapi sekolah.

b. Adaptasi

Pada tahap ini, mahasiswa harus dapat menunjukkan pribadi adaptif agar bisa diterima oleh sekolah. Beberapa hal yang hendaknya dilakukan pada tahap adaptasi ini adalah bersikap ramah, tidak menunjukkan ekspresi kesal,

berikan senyuman yang tulus, perhatikan penampilan (rapi, sopan dan pantas), serta mau membuka diri untuk salingbelajar dan membelajarkan.

c. Observasi

Pada tahap ini mahasiswa dengan pendampingan dari pihak sekolah melakukan serangkaian aktivitas pengamatan langsung terkait identifikasi lingkungan sekolah, administrasi sekolah, organisasi sekolah, dan proses pembelajaran.

Pada kegiatan observasi ini, saya dan rekan tim mendapatkan banyak informasi dari ibu Hj. Ida Nurwidayati S. Pd, yang pada saat itu merupakan kepala bidang kurikulum di SMPN 1 Carenang. Selain itu, kami diperkenalkan dengan guru pamong kami, yaitu pak Wiagus, S. Pd. Dan ada beberapa guru lainnya yang merupakan kepala dan wakil bidang kesiswaan. Dari kegiatan wawancara tersebut, kami mendapat berbagai informasi. Informasi yang didapat diantaranya diantaranya yaitu budaya sekolah, lingkungan fisik sekolah dan administrasi sekolah, Struktur Organisasi Sekolah, kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, kurikulum sekolah, dan adaptasi teknologi dalam pembelajaran.

3.1.3 Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara langsung dan mendetail guna untuk menemukan informasi mengenai objek yang diamati tersebut. Dalam hal ini, untuk melaksanakan kegiatan awal di SMPN 1 Carenang, mahasiswa harus terlebih dahulu memahami apa yang terjadi, memahami hambatan dan solusi penyelesaian yang tepat dengan permasalahan yang dihadapi sekolah. Oleh karena itu, untuk menjawab semua pertanyaan tersebut mahasiswa melakukan observasi guna mengetahui lebih jelas mengenai kondisi sekolah sasaran tersebut. Adapun hal-hal yang diamati adalah sebagai berikut:

a. Aspek Pembelajaran

Sekolah menggunakan kurikulum K-13 dengan 10 mata pelajaran umum termasuk Bahasa Inggris, serta satu muatan lokal, yaitu Bahasa Jawa Serang. Sistem pembelajaran di sekolah dilaksanakan secara luring. Saat pembelajaran luring dilaksanakan secara 50%, pembelajaran dilakukan pada hari Senin–Rabu dimulai pukul 07.15–11.45 WIB. Sedangkan pada hari Kamis–Sabtu dimulai pukul 07.15–10.45 WIB.

Saat pembelajaran luring secara 50%, setiap kelas dibagi menjadi dua sesi berdasarkan absensi ganjil dan genap dari jumlah siswa yang ada. Pembelajaran untuk siswa sesi 1 dimulai pada jam pertama hingga jam istirahat. Kemudian, untuk siswa sesi 2 dimulai setelah istirahat hingga jam terakhir. Dalam satu minggu, jika sesi 1 untuk absen genap, maka di minggu selanjutnya sesi 1 untuk absen ganjil, dan begitupun sebaliknya. Saat pembelajaran secara luring, metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah, tanya-jawab, dan kelompok. Saat pembelajaran luring secara 100%, siswa tidak lagi dibagi persesi berdasarkan absensi ganjil dan genap. Seluruh siswa di setiap kelas datang ke sekolah untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun jadwal pembelajaran dilakukan pada hari Senin–Rabu dimulai pukul 07.15–13.05 WIB. Sedangkan pada hari Kamis–Sabtu dimulai pukul 07.15–11.45 WIB.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, terdapat siswa yang antusias dalam kegiatan belajar secara luring, namun ada juga beberapa siswa yang kurang antusias dalam pembelajaran. Siswa yang kurang antusias dalam pembelajaran biasanya ditandai dengan terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.

b. Adaptasi Teknologi

Beberapa guru di SMPN 1 Carenang sudah melakukan adaptasi teknologi. Adaptasi teknologi yang dilakukan yaitu, masing–masing guru telah

melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan WhatsApp grup, dan Google Classroom. Selain itu, guru informatika beberapa kali mengajarkan adaptasi teknologi dalam penggunaan Microsoft Word untuk siswa dengan memanfaatkan fasilitas komputer di lab sekolah. Akan tetapi, masih banyak siswa yang bahkan belum bisa menyalakan dan mematikan komputer. Dan juga banyak yang belum terbiasa menggunakan perangkat komputer lainnya, seperti keyboard dan mouse.

c. Administrasi Sekolah/Guru

Administrasi yang dilakukan di SMPN 1 Carenang sudah cukup baik. Siswa dan guru melaksanakan presensi setiap pembelajaran. Terdapat struktur sekolah, visi misi, tujuan sekolah, tata tertib guru, dan tata tertib siswa. Selain itu terdapat pegawai TU yang mengurus administrasi, dan juga terdapat petugas perpustakaan. Meski begitu, perpustakaan di SMPN 1 Carenang dan beberapa ruang struktural lainnya masih kurang terawat dan belum dimanfaatkan dengan baik.

3.1.4 Perencanaan Program Kerja

Berdasarkan beberapa temuan yang sudah dijelaskan sebelumnya, mahasiswa peserta program Kampus Mengajar Angkatan 3 menyampaikan maksud dan tujuan, serta menyampaikan program kerja kepada pihak sekolah selama mahasiswa berada di sekolah. Dalam kegiatan ini dilakukan penyusunan rancangan kegiatan, yaitu:

- a. Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan, metode mengajar yang akan diterapkan, model pembelajaran yang akan diterapkan, kelengkapan administrasi pembelajaran, serta kegiatan adaptasi teknologi oleh mahasiswa kepada guru dan juga siswa.

- b. Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan kegiatan kepada Dosen Pembimbing Lapangan
- c. Mahasiswa meminta persetujuan rancangan kegiatan kepada Dosen Pembimbing Lapangan
- d. Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan kegiatan kepada guru pamong
- e. Mahasiswa meminta persetujuan rancangan kegiatan kepada guru pamong.
- f. Mahasiswa mendiskusikan kepada kepala sekolah dan guru terkait beberapa program kerja yang akan dilaksanakan.

Berikut adalah program-program kerja mahasiswa peserta Kampus Mengajar Angkatan 3:

- a. Membantu kegiatan mengajar, meliputi:
 - 1) Mengajar Speaking dalam Bahasa Inggris
 - 2) Mengajar Writing dalam Bahasa Inggris
 - 3) Menerapkan pembelajaran terkait cara mengapresiasi karya berupa film
 - 4) Membuat media pembelajaran berupa modul
 - 5) Pembelajaran literasi numerasi (memahami bacaan dan memahami numerasi melalui games)
 - 6) Penanaman nilai karakter: membahas mengenai 3 Tiga Dosa Besar
 - 7) Penanaman nilai karakter: membahas mengenai Profil Pelajar Pancasila
 - 8) Kegiatan Tadarus bersama (melalui kegiatan sanlat)
 - 9) Membantu pelaksanaan Ujian Praktek Menyanyi dan Olahraga
 - 10) Membantu persiapan Acara Perpisahan kelas IX
- b. Membantu adaptasi teknologi, meliputi:
 - 1) Membuat media pembelajaran modern berupa flashcard

- 2) Membuat Power Point numerasi
- 3) Pelatihan Quizziz untuk tenaga pendidik
- 4) Pelatihan Canva untuk siswa
- 5) Pelatihan Microsoft Word untuk siswa
- 6) Membuat Grup Literasi
- 7) Membuat infografis bertema lingkungan

c. Membantu administrasi sekolah, meliputi:

- 1) Melakukan pengoptimalan Aula sekolah
- 2) Melakukan pengoptimalan Perpustakaan sekolah
- 3) Membantu mengoreksi jawaban PAT
- 4) Membantu pengarsipan soal-soal dan perangkat ujian lainnya
- 5) Membantu sekolah dalam pendataan siswa untuk keperluan tertentu

3.2 Pelaksanaan Program

3.2.1 Mengajar

a. Mengajar Speaking dalam Bahasa Inggris

- Nama Program: English Club
- Jenis Kegiatan: Pembelajaran Bahasa Inggris
- Mekanisme:
 - Mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam kegiatan ini
 - Meminta izin kepada guru yang bersangkutan untuk mengajarkan siswa Speaking dalam Bahasa Inggris menggunakan flashcard
 - Kegiatan dilaksanakan di kelas 7–9 saat kegiatan belajar mengajar
 - Kegiatan ini menyesuaikan dengan jadwal Bahasa Inggris di masing-masing kelas

b. Mengajar Writing dalam Bahasa Inggris

- Nama Program: English Club
- Jenis Kegiatan: Pembelajaran Bahasa Inggris
- Mekanisme:
 - Mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam kegiatan ini
 - Meminta izin kepada guru yang bersangkutan untuk mengajarkan siswa Writing dalam Bahasa Inggris
 - Kegiatan dilaksanakan di kelas 7–9 saat kegiatan belajar mengajar
 - Kegiatan ini menyesuaikan dengan jadwal Bahasa Inggris di masing-masing kelas

c. Menerapkan pembelajaran terkait cara mengapresiasi karya berupa film

- Nama Program: Mengulas Film
- Jenis Kegiatan Pembelajaran Apresiasi Literasi
- Mekanisme:
 - Mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan sebelum memulai kegiatan (secara teknis dan juga materi)
 - Melaksanakan kegiatan di aula dengan menampilkan film melalui projector
 - Memberikan waktu kepada siswa untuk menonton dan memahami film
 - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulas film berdasarkan pendapat dan apa yang mereka pahami

d. Membuat media pembelajaran berupa modul

- Nama Program: Membuat Modul
- Jenis Kegiatan: Pembuatan Media Belajar

- Mekanisme:

- Mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan untuk membuat modul
- Menyusun modul secara berkelanjutan
- Memberikan modul kepada sekolah untuk bisa digunakan sebagai media pembelajaran

e. Pembelajaran literasi numerasi (memahami bacaan dan memahami numerasi melalui games)

- Nama Program: Literasi Numerasi

- Jenis Kegiatan: Pembelajaran Literasi (mengajar)

- Mekanisme:

- Kegiatan dilakukan ketika jam pembelajaran luring
- Membantu guru menjelaskan kepada peserta didik
- Membuat games untuk diterapkan saat pembelajaran

f. Penanaman nilai karakter: membahas mengenai 3 Tiga Dosa Besar

- Nama Program: Penanaman Nilai Karakter

- Jenis Kegiatan: Meningkatkan Nilai Karakter Siswa

- Mekanisme:

- Meminta izin kepada guru yang bersangkutan untuk menjadi pemateri dalam pelaksanaan sanlat
- Kegiatan dilakukan ketika sanlat di bulan Ramadhan
- Menjelaskan materi mengenai 3 Tiga Dosa Besar kepada siswa

g. Penanaman Nilai Karakter: membahas mengenai Profil Pelajar Pancasila

- Nama Program: Penanaman Nilai Karakter
- Jenis Kegiatan: Meningkatkan Nilai Karakter Siswa
- Mekanisme:
 - Meminta izin kepada guru yang bersangkutan untuk menjadi pemateri dalam pelaksanaan sanlat
 - Kegiatan dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar
 - Menjelaskan materi mengenai Profil Pelajar Pancasila kepada siswa

h. Kegiatan Tadarus bersama (melalui kegiatan sanlat)

- Nama Program: Tadarus Bersama
- Jenis Kegiatan: Meningkatkan Ketaqwaan Siswa
- Mekanisme:
 - Meminta izin kepada guru yang bersangkutan untuk menjadi pemateri dalam pelaksanaan sanlat
 - Mengajak siswa melakukan tadarus bersama sebelum kegiatan dimulai

i. Membantu pelaksanaan Ujian Praktek Menyanyi dan Olahraga

- Nama Program: Membantu Ujian Praktek
- Jenis Kegiatan: Kolaborasi dengan Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan
- Mekanisme:
 - Meminta izin kepada guru-guru yang bersangkutan untuk dapat ikut serta dalam pelaksanaan Ujian Praktek

- Membantu guru olahraga dalam melaksanakan ujian praktek olahraga untuk kelas 9, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan; baik itu membantu dalam hal dokumentasi maupun dalam hal prosedur ketika pengambilan nilai.
- Membantu guru seni budaya dalam melaksanakan ujian praktek menyanyi untuk kelas 9, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan; baik itu membantu dalam hal dokumentasi maupun dalam hal prosedur ketika pengambilan nilai.

j. Membantu persiapan Acara Perpisahan kelas IX

- Nama Program: Persiapan Perpisahan
- Jenis Kegiatan: Kolaborasi dengan Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan
- Mekanisme:
 - Membantu melatih MC
 - Membantu melatih tilawah
 - Membantu mempersiapkan hal lainnya hingga gladi resik

3.2.2 Membantu Adaptasi Teknologi

a. Membuat media pembelajaran modern berupa flashcard

Nama	:	Membuat <i>Flashcard</i>
Program		
Jenis	:	Membuat Media Pembelajaran
Kegiatan		Digital
Mekanisme	:	- Menyiapkan bahan materi untuk
e		Flashcard

- Bekerjasama dengan rekan tim untuk membuat media pembelajaran berupa flashcard yang menarik bagi siswa.
- Flashcard yang sudah dibuat kemudian digunakan sebagai media belajar dalam proses kegiatan belajar mengajar.

b. Membuat Power Point numerasi

Nama	:	Membuat Power Point
Program		
Jenis	:	Membuat Media Pembelajaran
Kegiatan		Digital
Mekanisme	:	- Menyiapkan bahan materi untuk PowerPoint - Bekerjasama dengan para guru untuk membuat media pembelajaran berupa power point yang menarik bagi siswa. - Power point yang sudah dibuat kemudian dibagikan kepada siswa sebagai media belajar. - Mempersiapkan hal-hal teknis - Melaksanakan kegiatan di labkom sekolah.

c. Pelatihan Quizziz untuk tenaga pendidik

Nama	:	Pelatihan Quizziz
Program		
Jenis	:	Pemanfaatan Teknologi untuk
Kegiatan		Pembelajaran
Mekanisme	:	- Bekerja sama dengan guru bidang kurikulum untuk mengajak guru-guru lainnya mengikuti pelatihan - Melakukan uji coba sebelum pelatihan dimulai, serta membuat beberapa soal di Quizziz untuk dijelaskan saat pelatihan - Mempersiapkan hal-hal teknis - Melaksanakan kegiatan di labkom sekolah.

d. Pelatihan Canva untuk siswa

Nama	:	<i>Making Poster</i>
Program		
Jenis	:	Pembelajaran Design Grafis
Kegiatan		
Mekanisme	:	- Meminta izin kepada guru yang bersangkutan untuk mengajak siswa di beberapa kelas 9 untuk melakukan pelatihan Canva - Mengajak siswa kelas 9 untuk ke labkom - Mengajarkan dasar-dasar penggunaan Canva - Selanjutnya mengajarkan siswa

kelas 9 tersebut untuk membuat poster

e. Pelatihan Microsoft Word untuk siswa

Nama	:	Pelatihan Microsoft Word
Program		
Jenis	:	Pembelajaran teknologi
Kegiatan		Microsoft
Mekanisme	:	- Meminta izin kepada guru yang bersangkutan untuk mengajak siswa di kelas 7 dan 8 untuk melakukan pelatihan Microsoft Word
e		- Mengajak siswa kelas 7 dan 8 yang sedang kosong untuk ke labkom
		- Mengajarkan dasar-dasar penggunaan Microsoft Word

f. Membuat Grup Literasi

Nama	:	Grup Literasi
Program		
Jenis	:	Pembelajaran Literasi Melalui
Kegiatan		Grup Whatsapp
Mekanisme	:	- Meminta nomor beberapa anggota OSIS kelas 9 kemudian bekerja sama untuk
e		- Membuat tiga grup literasi (grup

1: 9A&B; grup 2: 9C&D; grup 3: 9E,F,&G)

- Kemudian bekerja sama dengan beberapa anggota OSIS kelas 9 untuk mengundang siswa kelas 9 sesuai dengan grup yang telah ditentukan
- Memberikan informasi terkait fungsi grup tersebut
- Memberikan instruksi terkait tugas untuk membaca bahan bacaan yang diberikan dan membuat ulasan secara online

g. Membuat infografis bertema lingkungan

Nama	:	<i>Making Infographics</i>
Program		
Jenis	:	Pembuatan Media
Kegiatan		
Mekanisme	:	- Mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan untuk membuat infografis - Mendesign infografis sesuai tema - Mencetak infografis untuk diberikan kepada sekolah

3.2.3 Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

a. Melakukan pengoptimalan Aula sekolah

Nama Program : Pengoptimala Aula
 Jenis Kegiatan : Administrasi
 Mekanisme : - Mahasiswa Kampus Mengajar meminta izin kepada guru pamong untuk membantu menata dan merapikan aula sekolah
 - Mahasiswa Kampus Mengajar bersama-sama merapikan dan menata aula sekolah

c. Melakukan pengoptimalan Perpustakaan sekolah

Nama Program : Pengoptimalan Perpustakaan
 Jenis Kegiatan : Administrasi
 Mekanisme : - Mahasiswa Kampus Mengajar meminta izin kepada petugas perpustakaan untuk membantu menata perpustakaan sekolah
 - Bersama-sama dengan petugas perpustakaan menata dan merapikan perpustakaan sekolah

d. Membantu mengoreksi jawaban PAT

Nama Program : Mengoreksi Bersama
 Jenis Kegiatan : Administrasi
 Mekanisme : - Mahasiswa Kampus Mengajar meminta izin untuk ikut mengoreksi PAT
 - Bersama-sama dengan guru mengoreksi jawaban PAT siswa

e. Membantu pengarsipan soal-soal dan perangkat ujian lainnya•

Nama Program : Pengarsipan
 Jenis Kegiatan : Administrasi
 Mekanisme : - Mahasiswa Kampus Mengajar diminta untuk ikut

- membantu kegiatan pengarsipan sekolah
- Kegiatan ini dilakukan ketika PTS dan PAT
- Kegiatan ini berlangsung saat pengawas kembali ke ruang guru dan membawa perangkat ujian (LJK, soal, berita acara, daftar hadir dan daftar nilai)

f. Membantu sekolah dalam pendataan siswa untuk keperluan tertentu

Nama Program : Pendataan Siswa

Jenis Kegiatan : Administrasi

Mekanisme :

- Mahasiswa Kampus Mengajar meminta izin untuk ikut mendata siswa dalam hal keperluan program beasiswa
- Bersama-sama dengan guru mendata siswa yang mengikuti program beasiswa

3.3 Analisis Hasil Pelaksanaan Program

3.3.1 Mengajar

1. Mengajar speaking dalam bahasa Inggris

➤ Analisis hasil dari ketercapaian tujuan

Program kerja “pengajaran speaking dalam bahasa Inggris” mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara menggunakan bahasa Inggris. Pengajaran speaking ini bisa digunakan sebagai latihan siswa untuk berkomunikasi secara lisan dengan bahasa sederhana. Selain itu, untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, karena mereka berbicara di depan umum, di ruang kelas, di depan teman-teman mereka. Pengajaran speaking ini juga bisa sebagai penerapan materi-materi bahasa Inggris yang sudah dipelajari oleh siswa, seperti materi tenses bisa diterapkan ketika mereka berbicara agar terdengar pas sesuai penempatan kata dan tidak terdengar kurang tepat di telinga. Lalu, melalui

mengajarkan speaking, siswa dapat memahami dan ikut melafalkan pengucapan yang seharusnya sesuai pronunciation dalam bahasa inggris agar ketika berbicara, orang lain dapat mengerti apa yang dibicarakan oleh diri kita. Tujuan dari program kerja ini telah tercapai. Siswa mampu membuat percakapan di depan kelas berpasangan dengan teman kelasnya menggunakan kalimat sederhana sehari-hari.

➤ Kesesuaian rencana dan kegiatan

Kegiatan program kerja “mengajar speaking dalam bahasa inggris” berjalan sesuai dengan rencana. Kegiatan berjalan sesuai rencana yaitu mahasiswa kampus mengajar mencetak beberapa teks lalu ketika di ruang kelas, mahasiswa kampus mengajar mencontohkan terlebih dahulu salah satu teks. Di mulai dari teks yang mudah dengan menggunakan kalimat sederhana dan teks nya hanya ada 1 kalimat yang terdiri dari 3-4 kata. Lalu siswa mengikuti dan mendengarkan pronunciation dari kalimat tersebut. Dilanjut dengan teks tingkat level keatas dengan kalimat yang mulai bertambah banyak. Kemudian, lanjut dengan teks yang sudah berbentuk paragraph dengan kalimat lebih banyak tetapi tetap meggunakan bahasa sederhana sehari-hari. Setelah itu siswa di test satu per satu untuk speaking berbahasa inggris meskipun kalimat nya hanya sedikit tetapi mampu siswa terapkan dan berani mencoba. Setelah selesai, mahasiswa kampus mengajar mengulas kembali kata mana yang dianggap sulit untuk diucapkan dan menuliskan ejaannya dalam phonetic transcription lalu dicontohkan cara baca nya.

➤ Hasil dan dampak pengiring

Hasil dan dampak pengiring dari program kerja “Mengajar speaking dalam bahasa inggris” adalah sebagai berikut.

- Siswa lebih percaya diri ketika berbicara dalam bahasa inggris

- Siswa secara langsung dapat melatih diri nya berbicara bahasa inggris di depan umum
- Siswa dapat menerapkan materi yang sudah dipelajari untuk diaplikasikan ketika mereka berbicara
- Siswa secara langsung juga belajar kosa kata baru melalui kata yang tidak mereka ketahui dalam situasi percakapan

2. Mengajar writing dalam bahasa inggris

➤ Analisis hasil dari ketercapaian tujuan

Program kerja “mengajar writing dalam bahasa inggris” memiliki tujuan umum nya untuk melatih siswa dalam penulisan menggunakan bahasa inggris. Pembelajaran writing ini tidak seperti dalam penulisan yang kompleks seperti untuk perlombaan atau penulisan ilmiah, tetapi untuk membiasakan siswa dalam menulis. Siswa boleh menulis tentang hal-hal sederhana seperti mendeskripsikan tempat atau benda menggunakan bahasa inggris. Hal ini dapat menjadi salah satu cara juga untuk meningkatkan perbendaharaan kosa kata melalui pembiasaan menulis. Lewat kegiatan menulis akan semakin banyak kosa kata yang dikuasai siswa. Siswa juga dapat terbiasa menulis dengan tidak sembarangan menempatkan tanda baca dan huruf kapital. Tujuan dari program kerja ini telah tercapai. Siswa mampu mendeskripsikan tempat ataupun benda dengan menulis dalam beberapa paragraf, Serta bisa menempatkan tanda baca koma dan titik lebih baik.

➤ Kesesuaian rencana dan kegiatan

Kegiatan program kerja “mengajar writing dalam bahasa inggris” berjalan sesuai dengan rencana. Kegiatan berjalan sesuai rencana yaitu siswa mula-mula di berikan pengetahuan terlebih dahulu sebelum memulai menulis. Di sesi pengenalan materi, mahasiswa kampus mengajar memberikan pengetahuan menulis seperti struktur penulisan yaitu mulai dari mencari ide, membuat judul, membuat

paragraf pembuka, menyusun isi tulisan atau pembahasannya, dan paragraf penutup. Lalu setelah itu siswa mulai menuliskan tulisan mereka mengenai tempat atau benda. Mereka di tugaskan untuk memulai menulis dari mendeskripsikan terlebih dahulu agar tidak terlalu sulit. Dbolehkan juga untuk seperti bercerita tetapi dituangkan dalam tulisan. Dalam melaksanakan kegiatan ini sesuai rencana meskipun ada sedikit kendala dari motivasi siswa dalam menulis. Namun, kendala bisa diatasi dengan memberikan kelonggaran kepada siswa untuk menuliskan deskripsi tempat dan benda ataupun menceritakan tempat atau sesuatu yang berkesan yang mereka alami untuk dijadikan bahan penulisan mereka sesuai dengan pengalaman diri mereka masing-masing.

➤ Hasil dan dampak pengiring

Hasil dan dampak pengiring dari program kerja “Mengajar writing dalam bahasa inggris” adalah sebagai berikut.

- Siswa bisa berlatih menulis dari hal sederhana yang dekat dengan mereka seperti dari pengalaman yang mereka alami dan benda-benda yang ada di sekitar mereka
- Melatih keterampilan siswa dalam menulis menggunakan bahasa inggris sederhana sehari-hari
- Merefleksikan ingatan siswa dengan menulis untuk mengasah kemampuan mereka dalam mengolah kata

3. Menerapkan pembelajaran terkait cara mengapresiasi karya berupa film

➤ Analisis hasil dari ketercapaian tujuan

Program kerja “menerapkan pembelajaran terkait cara mengapresiasi karya berupa film” memiliki tujuan untuk menumbuhkan kepekaan siswa dalam isu/masalah yang ada di sekitar mereka. Khusus nya film yang disajikan berkaitan dengan lingkungan sekolah dan kehidupan remaja serta memberikan pesan moral yang dapat dijadikan refleksi siswa dalam kehidupan sehari-

hari dan menumbuhkan karakter siswa sebagai manusia terpelajar. Alasan karya yang dipilih berupa film dan kenapa bukan karya sastra lain, karena film tersaji lebih menarik untuk dijadikan bahan pembelajaran. Sebab di dalam film adegan nya bisa langsung terlihat dan percakapan yang diucapkan oleh pemeran dapat siswa langsung jadikan sorotan dalam pembelajaran, lalu ada musik dan lagu-lagu agar tidak membosankan, dan hal lain terkait sinematografi dalam film yang akan menyampaikan ide atau cerita film tersebut untuk dijadikan bahan pembelajaran oleh siswa. Dalam melaksanakan kegiatan ini sesuai rencana serta mendapat apresiasi oleh guru di sekolah terkait kegiatan ini. Sebab film yang ditayangkan sangat penuh pesan moral untuk siswa. Dari guru bahasa Indonesia pun mendukung kegiatan ini sebab berkaitan dengan apresiasi karya sastra.

➤ Kesesuaian rencana dan kegiatan

Kegiatan program kerja “menerapkan pembelajaran terkait cara mengapresiasi karya berupa film” berjalan sesuai dengan rencana. Kegiatan berjalan sesuai rencana yaitu mahasiswa mengadakan kegiatan ini di aula sekolah. Kegiatan ini sasarannya untuk seluruh kelas 7, 8, dan 9. Sebab, film yang disajikan perlu disaksikan oleh seluruh jenjang kelas karena berkaitan dengan nilai-nilai sebagai seorang pelajar. Lalu pemutaran film dilakukan dengan turut disaksikan oleh guru sekolah. Kegiatan sesuai rencana, siswa dapat menyimak dengan baik cerita di film dan mencoba menjelaskan tokoh, karakter, setting, tema, dan pesan apa yang mereka dapat dalam film.

➤ Hasil dan dampak pengiring

Hasil dan dampak pengiring dari program kerja “Menerapkan pembelajaran terkait cara mengapresiasi karya berupa film” adalah sebagai berikut.

- Siswa dapat mengetahui poin apa saja yang dicari ketika dalam kegiatan apresiasi karya sastra
- Siswa dapat menelaah pesan yang disampaikan dalam film sebagai pembelajaran yang dapat diambil sebagai seorang pelajar
- Siswa mendapatkan nilai kehidupan dan nilai kemanusiaan yang ada pada film sebab apresiasi karya sastra biasa mengangkat realitas kehidupan

4. Membuat media pembelajaran berupa modul

➤ Analisis hasil dari ketercapaian tujuan

Program kerja “membuat media pembelajaran berupa modul” memiliki tujuan sebagai buku bacaan pendamping siswa. Alasan lain dari dibuatnya modul ini adalah sebagai rangkuman materi yang dapat menjadi acuan siswa dalam belajar. Di dalam modul ini berisikan banyak materi pelajaran juga sebagai materi tambahan terhadap materi yang belum seluruhnya disampaikan ketika mengajar di dalam kelas. Dalam melaksanakan kegiatan ini tercapai. Modul ini nantinya akan diletakkan di perpustakaan dan akan bisa dibaca oleh siswa.

➤ Kesesuaian rencana dan kegiatan

Kegiatan program kerja “Membuat media pembelajaran berupa modul” berjalan sesuai dengan rencana. Kegiatan berjalan sesuai rencana, modul ini nantinya akan berisi materi mengenai numerasi, materi mengenai pelajaran PKn yaitu berkaitan dengan persiapan kemerdekaan sampai terjadinya kemerdekaan di Indonesia, tambahan materi 3 dosa besar, lalu materi terkait adaptasi teknologi yaitu membuat infografis. Dalam melaksanakan kegiatan ini sesuai dengan rencana dan modul sudah siap diserahkan kepada pihak sekolah.

➤ Hasil dan dampak pengiring

Hasil dan dampak pengiring dari program kerja “Membuat media pembelajaran berupa modul” adalah sebagai berikut.

- Siswa bisa mendapatkan bahan bacaan pendamping yang berisi rangkuman dari beberapa materi
- Menumbuhkan wawasan luas untuk siswa yang ada di dalam modul seperti materi mengenai kemerdekaan, 3 dosa besar, dan infografis.
- Dapat menjadi rujukan siswa dalam belajar

5. Pembelajaran literasi numerasi (memahami bacaan dan memahami numerasi melalui games)

➤ Analisis hasil dari ketercapaian tujuan

Program kerja “pembelajaran literasi numerasi (memahami bacaan dan memahami numerasi melalui games)” memiliki tujuan untuk menumbuhkan minat siswa dalam membaca dan memahami apa yang mereka baca. Bukan hanya membaca yang diartikan sebagai membaca tekstual dan sekedar membunyikan huruf, tetapi siswa di biasakan dan diberi pemahaman literasi yang sesungguhnya adalah memahami isi dan makna apa yang mereka baca. Siswa diajak untuk menyukai hal seperti teks, tulisan, kata dan kalimat, serta buku. Lewat pembiasaan membaca nantinya akan tumbuh kecintaan tersendiri terhadap buku, teks dan tulisan. Selain literasi, mahasiswa kampus mengajar ingin meningkatkan ketertarikan siswa terhadap numerasi, karena biasanya numerasi selalu dianggap susah karena penuh dengan hitungan dan rumus. Tetapi disini mahasiswa kampus mengajar membuat belajar numerasi lebih menyenangkan dan tidak monoton sekedar diberi rumus dan soal. Mahasiswa kampus mengajar, memberikan materi yang berkaitan numerasi dengan mengaplikasikan games atau kuis. Dalam melaksanakan kegiatan ini sesuai rencana, siswa sedikit demi sedikit dapat memahami literasi yang sesungguhnya dengan mampu menjelaskan apa yang

dia baca, mampu menjelaskan teks yang dibaca memiliki isi kearah mana atau menceritakan tentang apa dan mencoba menyebutkan kata kunci dalam teks nya. Selain literasi, siswa pun lebih bersemangat ketika diberi soal numerasi dengan games ataupun kuis yang diberikan. Siswa lebih termotivasi mencoba menjawab dengan belajar menggunakan games ataupun kuis.

➤ Kesesuaian rencana dan kegiatan

Kegiatan program kerja “Pembelajaran literasi numerasi (memahami bacaan dan memahami numerasi melalui games)” berjalan sesuai dengan rencana. Kegiatan berjalan sesuai rencana, siswa diberikan bacaan teks cukup panjang. Setelah itu teks dibagikan kepada 4 baris kelompok dengan bacaan judul teks yang berbeda. Siswa di beri waktu untuk membaca sampai selesai. Lalu siswa perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan cerita itu bergantian dengan temannya, setelah itu mereka harus dapat menjelaskan isi dari cerita yang dibaca. Mampu menjelaskan tokoh nya, isu atau masalah yang terdapat dalam cerita, hubungan tokoh dengan masalah di dalam cerita, serta pesan apa yang ada dalam cerita. Untuk numerasi, siswa diberikan materi seperti pola bilangan dan games numerasi lainnya seperti mencari nilai terbesar dari angka yang putus-putus.

➤ Hasil dan dampak pengiring

Hasil dan dampak pengiring dari program kerja “Pembelajaran literasi numerasi (memahami bacaan dan memahami numerasi melalui games)” adalah sebagai berikut.

- Menumbuhkan minat siswa dalam membaca
- Melatih siswa untuk fokus memahami isi pada teks bacaan yang dibaca
- Membuat siswa tertarik belajar numerasi dengan cara berbeda

- Menelaah isi cerita yang dapat dijadikan pembelajaran untuk siswa
6. Penanaman nilai karakter: membahas mengenai 3 dosa besar (perundungan, intoleransi, dan kekerasan seksual)

➤ Analisis hasil dari ketercapaian tujuan

Program kerja “penanaman nilai karakter: membahas mengenai 3 dosa besar” memiliki tujuan untuk menumbuhkan kesadaran siswa dalam menyikapi perbedaan. Sebab 3 hal diatas lahir dan berasal dari 1 hal yaitu perbedaan. Adanya ketimpangan dan relasi kuasa menyebabkan perundungan, intoleransi, dan kekerasan seksual masih terjadi sampai saat ini. Sebab yang melakukan belum bisa menyikapi perbedaan dengan baik. Maka dari itu penanaman nilai karakter melalui 3 dosa besar ini perlu disampaikan kepada siswa-siswi terlebih kami sebagai mahasiswa kampus mengajar di tempatkan di sekolah menengah pertama yang dirasa sudah perlu diketahui oleh siswa. Sebab siswa-siswi SMP sudah tergolong usia remaja. Akan sangat banyak hal baru yang harus siap mereka hadapi terlebih usia yang belum stabil menghadapi hal-hal baru dan sedang gencar-gencar nya pencarian jati diri sehingga banyak hal baru yang ingin dirasakan. Tujuan dari program kerja ini tercapai, kami mensosialisasikan ini kepada seluruh murid kelas 7, 8, 9 di aula sekolah.

➤ Kesesuaian rencana dan kegiatan

Kegiatan program kerja “penanaman nilai karakter: membahas mengenai 3 dosa besar. Kegiatan berjalan sesuai rencana, mahasiswa kampus mengajar disini sebagai yang melakukan sosialisasi mengenai 3 dosa besar. Sasarannya adalah seluruh siswa kelas 7, 8, dan 9. Pelaksanaan kegiatan ini adalah di aula sekolah. Jadi pelaksanaan kegiatan ini berlangsung 3 hari. Dibagi untuk tiap jenjang kelas diberi waktu sehari untuk menghadiri kegiatan ini.

Siswa juga antusias menyimak dan bertanya di akhir sesi setelah kami memaparkan materi.

➤ Hasil dan dampak pengiring

Hasil dan dampak pengiring dari program kerja “penanaman nilai karakter: membahas mengenai 3 dosa besar” adalah sebagai berikut.

- Menambah wawasan siswa semakin luas dalam menyikapi perbedaan di sekitar
- Menumbuhkan kepekaan siswa kepada sesama manusia
- Dapat memahami untuk tidak membedakan, mengelompokan berdasarkan agama, ras, status sosial, fisik, jenis kelamin dll
- Siswa-siswi diajak untuk paham terkait kekerasan seksual, meliputi jenis, hal-hal apa saja yang tergolong KS, tindakan relasi dengan lawan jenis yang mungkin sudah red flag mengindikasikan KS agar terhindar dari KS

7. Penanaman nilai karakter: membahas mengenai profil pelajar pancasila

➤ Analisis hasil dari ketercapaian tujuan

Program kerja “penanaman nilai karakter: membahas mengenai profil pelajar pancasila” memiliki tujuan membangun karakter untuk ditumbuhkan kepada siswa dan harapannya akan terus hidup dan melekat dalam diri siswa sepanjang hidup mereka, agar generasi Indonesia mempunyai pribadi yang baik. Tujuan dari program kerja ini tercapai. Siswa terlihat mencermati dan menangkap materi yang mahasiswa kampus mengajar berikan. Ketika salah satu teman mereka memberikan pernyataan berbau rasis mereka mengingatkan temannya pada apa yang sudah mahasiswa kampus mengajar sampaikan.

➤ Kesesuaian rencana dan kegiatan

Kegiatan program kerja “Penanaman nilai karakter: membahas mengenai profil pelajar pancasila” berjalan sesuai dengan rencana. Kegiatan berjalan sesuai rencana, mahasiswa kampus mengajar

memakai media film untuk di tonton oleh siswa, setelah itu kami menyampaikan materi nya. Film diambil dari film pendek yang ada pada akun youtube cerdas berkarakter kemdikbud RI. Kami memberikan 1 judul film pendek yaitu “film pendek profil pelajar pancasila: Angin berhembus dengan jujur”. Film itu membawa pesan nilai kejujuran yang dapat dijadikan refleksi dan diterapkan oleh siswa. Hal besar dan penting yang masih banyak dan sering dilupakan oleh kebanyakan orang.

➤ Hasil dan dampak pengiring

Hasil dan dampak pengiring dari program kerja “penanaman nilai karakter: membahas mengenai profil pelajar pancasila” adalah sebagai berikut.

- Refleksi diri siswa dari apa yang mereka tonton
- Dapat menjadi pengingat siswa dalam tindakannya sehari-hari
- Memotivasi siswa untuk berperilaku jujur di setiap langkah dan perbuatannya
- Menjadi agen perubahan dari hal kecil seperti mengingatkan temannya untuk tidak berkata yang merendahkan. Karena toleransi termasuk kedalam salah satu 6 dimensi profil pelajar pancasila yaitu berakhlak mulia karena memiliki aspek sosial di dalamnya.

8. Kegiatan tadarus bersama (melalui kegiatan pesantren kilat)

➤ Analisis hasil dari ketercapaian tujuan

Program kerja “kegiatan tadarus bersama (melalui kegiatan pesantren kilat)” memiliki tujuan meningkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT, dapat menumbuhkan karakter yang kuat melalui pembelajaran keagamaan, membiasakan siswa untuk membaca Al-Qur'an serta belajar mengenai tajwid, menambah ilmu agama dengan hadir di kegiatan sanlat yaitu mendengarkan tausiah keagamaan yang berisi nasihat, mengisi waktu luang siswa untuk

mencari pahala di bulan ramadhan. Tujuan dari program kerja ini tercapai. Ketika siswa secara volunteer membacakan ayat al-qur'an, dia dapat membacanya dengan bagus dan memerhatikan tajwid yang ada.

➤ Kesesuaian rencana dan kegiatan

Kegiatan program kerja “kegiatan tadarus bersama (melalui kegiatan sanlat)” berjalan sesuai dengan rencana. Kegiatan berjalan sesuai rencana, yaitu kegiatan dilakukan di aula sekolah. Sebelum memulai kegiatan tadarus bersama, diawal mulai siswa diajak untuk shalawat bersama setelah itu baru tadarus bersama sambil diberikan penjelasan mengenai tajwid. Setelah tadarus selesai diberikan tausiah keagamaan. Kegiatan yang dilakukan sesuai rencana. Siswa mengikuti kegiatan sanlat dengan tertib serta khusus ketika tadarus bersama dilakukan.

➤ Hasil dan dampak pengiring

Hasil dan dampak pengiring dari program kerja “kegiatan tadarus bersama (melalui kegiatan sanlat)” adalah sebagai berikut.

- Siswa melakukan shalawat bersama
- Siswa dapat membaca al-qur'an dengan memerhatikan tajwidnya
- Mendapat tambahan ilmu agama dari tausiah yang diberikan

9. Membantu pelaksanaan ujian praktek menyanyi dan olahraga

➤ Analisis hasil dari ketercapaian tujuan

Program kerja “membantu pelaksanaan ujian praktek menyanyi dan olahraga” memiliki tujuan untuk membantu guru dan murid dalam melaksanakan penilaian ujian praktek. Tujuan program kerja ini tercapai. Pelaksanaan ujian praktek telah selesai, guru sudah selesai menilai dan siswa pun telah dapat penilaian. Ujian praktek ini adalah bagian dari penilaian siswa untuk kelulusan.

➤ Kesesuaian rencana dan kegiatan

Kegiatan program kerja “membantu pelaksanaan ujian praktek menyanyi dan olahraga” berjalan sesuai dengan rencana. Kegiatan berjalan sesuai rencana, yaitu pelaksanaan ujian praktek menyanyi dan olahraga dilakukan di aula sekolah. Praktek menyanyi diwajibkan lagu bukan berbahasa Indonesia. Kebanyakan lagu yang dipilih adalah lagu berbahasa Inggris. Untuk praktek olahraga yaitu gerakan meroda dan roll depan belakang.

➤ Hasil dan dampak pengiring

Hasil dan dampak pengiring dari program kerja “membantu pelaksanaan ujian praktek menyanyi dan olahraga” adalah sebagai berikut.

- Siswa menyelesaikan tanggung jawab nya dalam penilaian ujian praktek untuk kelulusan

10. Membantu persiapan acara perpisahan kelas IX

➤ Analisis hasil dari ketercapaian tujuan

Program kerja “membantu persiapan acara perpisahan kelas IX” memiliki tujuan mendampingi siswa dalam persiapan acara perpisahan kelas IX. Disini mahasiswa kampus mengajar berperan melatih siswa yang akan berpartisipasi dalam kegiatan perpisahan. Tujuan program kerja ini tercapai. Siswa yang akan tampil, berpartisipasi, dan terlibat dalam acara perpisahan kelas IX sudah siap memberikan penampilannya nanti. Siswa yang terlibat adalah siswa kelas 7,8, dan sebagian kelas 9.

➤ Kesesuaian rencana dan kegiatan

Kegiatan program kerja “membantu persiapan acara perpisahan kelas IX” berjalan sesuai dengan rencana. Kegiatan berjalan sesuai rencana, yaitu mahasiswa kampus mengajar berperan melatih siswa yang akan tampil dalam perpisahan kelas IX. Disini mahasiswa melatih siswa yang akan membaca tilawah, mengajarkan siswa untuk mc, dan juga paduan suara. Membaca tilawah terdiri dari 1

orang siswi, lalu mc terdiri dari 2 orang siswi kelas 8, dan paduan suara terdiri dari siswi kelas 8 dan beberapa kelas 9. Semua persiapan untuk perpisahan sudah bagus dan siap untuk tampil di hari pelaksanaan perpisahan.

➤ Hasil dan dampak pengiring

Hasil dan dampak pengiring dari program kerja “membantu persiapan acara perpisahan kelas IX” adalah sebagai berikut.

- Pelaksanaan perpisahan berjalan baik dan khidmat sampai selesai dan sangat berkesan untuk siswa-siswi kelas 9

3.3.2 Membantu Adaptasi Teknologi

a. Membuat Media Pembelajaran Modern Berupa Flashcard

- Analisis hasil dari ketercapaian tujuan

Program kerja "Media Pembelajaran Modern Berupa Flashcard" memiliki tujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Selain itu, membuat mereka jadi lebih antusias juga lebih bersemangat dalam memahami materi. Tujuan tersebut tercapai, dilihat dari peserta didik menjadi lebih paham.

- Kesesuaian rencana dan kegiatan

Program kerja "Media Pembelajaran Modern Berupa Flashcard" berjalan sesuai rencana. Kegiatan dilakukan pada minggu ke-7.

- Hasil dan Dampak pengiring

Hasil dan dampak pengiring dari program kerja "Media Pembelajaran Modern Berupa Flashcard" adalah sebagai berikut.

- > Siswa menjadi lebih paham terkait materi yang dijelaskan melalui media visual (flashcard).
- > Media pembelajaran yang sudah dibuat dapat digunakan kembali saat pembelajaran pada tahun berikutnya.
- Guru terbantu dengan adanya media pembelajaran interaktif berbentuk visual media ini.

b. Membuat Power Point Numerasi

- Analisis hasil dari ketercapaian tujuan

Program kerja "Membuat Power Point Numerasi" memiliki tujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi, serta membantu proses pembelajaran jadi lebih efektif. Tujuan tersebut tercapai, dilihat dari siswa menjadi lebih paham.

- Kesesuaian rencana dan kegiatan

Program kerja "Power Point Numerasi" berjalan sesuai rencana. Materi Power Point adalah pembelajaran numerasi.

Hasil dan Dampak pengiring

Hasil dan dampak pengiring dari program kerja "Power Point Numerasi" adalah sebagai berikut.

- > Siswa menjadi lebih paham terkait materi yang dijelaskan melalui media Power Point yang menarik.
- > Media pembelajaran yang sudah dibuat dapat digunakan kembali saat pembelajaran pada tahun berikutnya.
- Guru terbantu dengan adanya media pembelajaran interaktif berbentuk Power Point ini.

c. Pelatihan Quizziz untuk Tenaga Pendidik

- Analisis hasil dari ketercapaian tujuan

Program kerja "Pelatihan Quizziz" memiliki tujuan untuk membantu guru dalam menjelaskan materi, atau membantu memudahkan proses pembelajaran dengan cara memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Selain itu, hal ini juga dapat membuat siswa jadi lebih antusias juga lebih bersemangat dalam memahami materi. Tujuan program tercapai, karena guru-guru mengikuti pelatihan dengan antusias, dan guru-guru tersebut sudah mulai memahami teknis penggunaan "Quizziz" sebagai media/alat bantu pembelajaran.

- Kesesuaian rencana dan kegiatan

Program kerja "Pelatihan Quizziz" berjalan sesuai rencana. Materi Quizziz menyesuaikan kebutuhan guru dan siswa.

- Hasil dan Dampak pengiring

- > Guru jadi lebih memahami terkait penggunaan Quizziz.

- > Materi pembelajaran/soal-soal yang sudah dibuat di Quizziz dapat digunakan kembali saat pembelajaran pada tahun berikutnya.

- Guru bisa terbantu dengan adanya media pembelajaran ini dalam hal pembuatan soal atau materi pembelajaran.

d. Pelatihan Canva untuk Siswa

Analisis hasil dari ketercapaian tujuan

Program kerja "Pelatihan Canva" memiliki tujuan untuk membantu siswa dalam mendesign sederhana melalui Web Canva. Hal ini juga membantu mereka dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran. Selain itu, hal ini juga dapat membuat siswa jadi lebih antusias juga lebih bersemangat dalam belajar. Tujuan program tercapai, karena siswa mengikuti pelatihan dengan antusias, dan mereka sudah mulai memahami cara membuat poster dengan design sederhana melalui Canva.

- Kesesuaian rencana dan kegiatan

Program kerja "Pelatihan Canva" berjalan sesuai rencana. Hal yang dipelajari adalah pembuatan poster. Siswa yang mengikuti pelatihan adalah siswa kelas 9, dan mereka berhasil membuat poster dengan tema yang telah ditentukan.

- Hasil dan Dampak pengiring

- > Siswa menjadi lebih paham terkait pembuatan Poster/design graphic melalui Canva.

- > Hasil dari design yang telah dibuat dapat dijadikan portofolio yang nantinya dapat digunakan untuk kepentingan akademik

- Siswa terbantu dengan adanya pelatihan ini

e. Pelatihan Microsoft Word untuk Siswa

Analisis hasil dari ketercapaian tujuan

Program kerja "Pelatihan Microsoft Word" memiliki tujuan untuk membantu siswa dalam hal mengetik melalui Microsoft Word, dan juga meringankan tugas guru TIK dalam menyampaikan materi. Hal ini juga membantu siswa dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran. Selain itu, hal ini juga dapat membuat siswa jadi lebih antusias juga lebih bersemangat dalam belajar. Tujuan program tercapai, karena siswa mengikuti pelatihan dengan antusias, dan mereka sudah mulai memahami dasar-dasar penggunaan Microsoft Word.

- Kesesuaian rencana dan kegiatan

Program kerja "Pelatihan Microsoft Word" berjalan sesuai rencana. Materi yang diajarkan merupakan materi dasar, materi yang menyesuaikan dengan kebutuhan, dan juga tips-tips dalam menggunakan Microsoft Word.

- Hasil dan Dampak pengiring

- > Siswa menjadi lebih paham terkait materi yang dijelaskan terkait penggunaan Microsoft Word
- Guru TIK sedikit terbantu dengan adanya pelatihan ini
- > Pelatihan ini dapat meningkatkan antusias siswa dalam mempelajari Microsoft Word

f. Membuat Grup Literasi

Analisis hasil dari ketercapaian tujuan

Program kerja "Membuat Grup Literasi" memiliki tujuan untuk membantu siswa dalam pembelajaran literasi, atau membantu memudahkan proses pembelajaran literasi dengan cara memanfaatkan teknologi sebagai alat pembelajaran. Selain itu, hal ini juga dapat membuat siswa jadi lebih antusias juga lebih bersemangat dalam memahami materi literasi. Tujuan

program tercapai, karena siswa mengikuti pembelajaran melalui grup literasi dengan antusias.

- Kesesuaian rencana dan kegiatan

Program kerja "Membuat Grup Literasi" berjalan sesuai rencana. Grup sudah dibuat untuk kelas 9 (melalui WhatsApp Grup). Materi literasi sudah disampaikan, dan para siswa sudah menyelesaikan tugas yang diberikan melalui grup tersebut.

- Hasil dan Dampak pengiring

- > Siswa menjadi lebih paham terkait materi literasi.
- > Grup yang sudah dibuat dapat dimanfaatkan kembali dalam hal yang berhubungan dengan akademik atau pembelajaran kedepannya (sebagai sarana komunikasi).
- > Membantu guru dalam menjelaskan pembelajaran literasi

g. Membuat Infografis bertema Lingkungan

Analisis hasil dari ketercapaian tujuan

Program kerja "Membuat Infografis bertema Lingkungan" memiliki tujuan untuk membantu siswa agar lebih mengenal dan memahami apa itu infografis. Selain itu, hal ini dapat membantu siswa agar lebih memahami terkait permasalahan lingkungan dan juga cara menangulangnya. Di samping itu, pembuatan infografis sebagai media pembelajaran juga dapat membuat siswa jadi lebih antusias juga lebih bersemangat dalam memahami materi. Tujuan program tercapai, karena infografis telah selesai dibuat dan hanya perlu diberikan kepada pihak sekolah untuk dimanfaatkan sebagai media belajar.

- Kesesuaian rencana dan kegiatan

Program kerja "Membuat Infografis bertema Lingkungan" berjalan sesuai rencana. Kegiatan ini dilakukan di minggu ke-17 dan 18. Infografis dibuat sesuai tema, yaitu lingkungan. Dan infografis ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

- Hasil dan Dampak pengiring
 - > Siswa menjadi lebih paham terkait materi yang dijelaskan melalui media infografis.
 - > Meningkatkan minat baca siswa
 - > Media yang sudah dibuat dapat digunakan kembali saat pembelajaran pada tahun berikutnya.
 - Membantu dan meningkatkan antusias siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris

3.3.3 Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

a. Melakukan Pengoptimalan Aula

Analisis hasil dari ketercapaian tujuan

Program kerja "Melakukan Pengoptimalan Aula" memiliki tujuan untuk membantu agar aula sekolah dapat digunakan dengan optimal. Tujuan program tercapai, karena setelah dilakukan pembersihan oleh mahasiswa Kampus Mengajar, aula sekolah beberapa kali digunakan untuk melaksanakan kegiatan.

- Kesesuaian rencana dan kegiatan

Program kerja "Melakukan Pengoptimalan Aula" berjalan sesuai rencana. Kegiatan ini dilakukan beberapa kali. Aula dapat digunakan dengan lebih optimal belakangan ini.

- Hasil dan Dampak pengiring
 - > Membantu pihak sekolah dalam mengoptimalkan aula
 - Meringankan kegiatan yang dilaksanakan di aula

b. Melakukan Pengoptimalan Perpustakaan

Analisis hasil dari ketercapaian tujuan

Program kerja "Melakukan Pengoptimalan Perpustakaan" memiliki tujuan untuk membantu pihak sekolah, khususnya penjaga perpustakaan untuk mengoptimalkan penggunaan perpustakaan. Tujuan program tercapai, karena

perpustakaan sudah ditata, dirapihkan, dan dibersihkan oleh mahasiswa Kampus Mengajar.

- Kesesuaian rencana dan kegiatan

Program kerja "Melakukan Pengoptimalan Perpustakaan" berjalan sesuai rencana. Kegiatan ini dilakukan di beberapa kali, dan sesuai dengan arahan petugas perpustakaan.

- Hasil dan Dampak pengiring

- > Membantu meringankan tugas petugas perpustakaan
- > Perpustakaan menjadi lebih tertata, rapi, dan bersih
- > Perpustakaan dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran

c. Membantu Mengoreksi Jawaban PAT

Analisis hasil dari ketercapaian tujuan

Program kerja "Membantu Mengoreksi Jawaban PAT" memiliki tujuan untuk membantu guru dalam mengoreksi jawaban Penilaian Akhir Tahun. Tujuan program tercapai, karena kami dapat membantu guru mengoreksi jawaban PAT mata pelajaran PJOK.

- Kesesuaian rencana dan kegiatan

Program kerja "Membantu Mengoreksi Jawaban PAT" berjalan sesuai rencana. Kegiatan ini dilakukan di minggu ke-15.

- Hasil dan Dampak pengiring

- > Guru jadi terbantu dalam mengoreksi jawaban PAT
- > Jawaban PAT mata pelajaran PJOK telah selesai dikoreksi

d. Melakukan Pengarsipan Soal-soal dan Perangkat Ujian Lainnya

- Analisis hasil dari ketercapaian tujuan

Program kerja "Melakukan Pengarsipan Soal-soal dan Perangkat Ujian lainnya" memiliki tujuan untuk membantu pihak TU sekolah dalam pengarsipan. Tujuan program tercapai, karena pengarsipan telah selesai dilakukan.

- Kesesuaian rencana dan kegiatan

Program kerja "Melakukan Pengarsipan Soal-soal dan Perangkat Ujian lainnya" berjalan sesuai rencana. Kegiatan ini dilakukan di minggu Ujian Sekolah, dan di minggu pelaksanaan PAT.

- Hasil dan Dampak pengiring

- > Pihak TU jadi lebih terbantu dalam hal pengarsipan
- > Soal-soal dan perangkat ujian lainnya seperti berita acara, daftar hadir, dan daftar nilai telah selesai diarsip
- > Arsip sekolah menjadi lebih terorganisir

e. Membantu Sekolah dalam Mendata Siswa

- Analisis hasil dari ketercapaian tujuan

Program kerja "Membantu Sekolah dalam Mendata Siswa" memiliki tujuan untuk membantu guru dalam proses pendataan siswa. Tujuan program tercapai, karena proses pendataan siswa untuk program beasiswa telah selesai dilakukan.

- Kesesuaian rencana dan kegiatan

Program kerja "Membantu Sekolah dalam" berjalan sesuai rencana. Kegiatan ini dilakukan di minggu ke-5. Mahasiswa Kampus Mengajar diberi arahan oleh guru bidang kesiswaan dalam proses pendataan ini.

- Hasil dan Dampak pengiring

- > Meringankan tugas guru kesiswaan
- > Pendataan telah selesai dilakukan
- > Dokumen serta data-data yang dibutuhkan untuk program beasiswa sudah terkumpul dan sudah sesuai dengan yang persyaratan diperlukan.

3.4 Rekomendasi dan Usulan Perbaikan

Program Kampus Mengajar Angkatan 3 adalah program yang diadakan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia titik program ini juga sangat bermanfaat baik untuk pihak sekolah maupun pihak mahasiswa yang

dalam hal ini sebagai peserta titik program ini juga memberikan banyak pengalaman yang menarik serta berharga yang akan tetap terkenang bagi para mahasiswa. Hingga harapannya program ini sebaiknya tetap dilaksanakan kembali di tahun-tahun berikutnya.

Rekomendasi serta usulan perbaikan guna program kampus pengajar di masa mendatang adalah adanya komunikasi dari dinas-dinas pendidikan setempat kepada para sekolah yang ditunjuk untuk penempatan kegiatan kampus mengajar. Karena pada kampus mengejar Angkatan 3, pihak sekolah yang penulis empati sebelumnya tidak mengetahui bahwa sekolah tersebut ditunjuk sebagai salah satu penerima mahasiswa dalam program Kampus Mengajar Angkatan ketiga.

Kurangnya komunikasi dari para pihak panitia serta dinas pendidikan setempat kepada sekolah cukup menyulitkan. Sehingga penulis ketika melakukan observasi ke sekolah pihak sekolah seperti kaget akan kedatangan kami karena tidak mendapatkan informasi terkait.

BAB IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Program Kampus Mengajar Angkatan 3 memiliki tujuan utama yaitu memperdayakan mahasiswa untuk membantu proses belajar mengajar bagi sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama di seluruh penjuru Indonesia. Program ini juga dilakukan guna meningkatkan kompetensi soft skill maupun hard skill para mahasiswa agar lebih siap dalam menghadapi segala permasalahan serta kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul.

Berdasarkan dari hasil yang telah diuraikan mengenai pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 3 di SMP Negeri 1 Carenang kabupaten Serang berbagai macam kinerja telah berhasil diwujudkan oleh mahasiswa di SMPN 1 Carenang yaitu mahasiswa telah berhasil melaksanakan kegiatan membantu kegiatan mengajar, meningkatkan literasi dan numerasi para siswa, melakukan administrasi sekolah berupa pengoptimalan ruang, membantu pelatihan adaptasi teknologi baik itu kepada siswa maupun kepada para pendidik. Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 yang ditugaskan di SMPN 1 Carenang juga telah membuat beberapa bahan ajar berupa infografis.

4.2 Saran

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan laporan akhir Kampus Mengajar Angkatan 3 ini oleh karena itu kritik serta saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya serta bagi pihak pelaksana diperlukan rencana dan persiapan yang cukup matang baik dari segi kepanitiaan, teknologi serta modul yang terdapat dalam satu platform saja guna mencapai keberhasilan program kampus mengajar angkatan-Angkatan setelahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, Dana Riksa. 2020. “Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dan Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa”. *Jurnal Sosial da Budaya Syar-I*, 7 (3): 217-226.
- Kemendikbud. 2021. *Buku Saku Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan Saturda*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syahrudin, S. 2020. *Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19*. Banjarmasin: FKIP ULM.
- Syahrudin, S. 2020. *Pembelajaran Masa Pandemi: Dari Konvensional ke Daring*. Banjarmasin: FKIP ULM.

LAMPIRAN

1. Rencana Program dan Kegiatan

No	Rasional	Program Kerja	Jenis Kegiatan	Mekanisme	Target dan Sasaran	Waktu Pelaksanaan
1.	Mengajar	a. Kelompok Belajar (Kejar)	Mengulas Film bertemakan cyber bullying	1. Membuat kelompok diskusi. 2. Membahas konten yang terdapat pada film.	Seluruh siswa kelas 7,8, dan 9.	7 – 12 Maret 2022
			Membaca dan mereview karya sastra	1. Siswa diberikan bahan bacaan berupa karya sastra, seperti puisi, cerpen, dan juga novel. Baik karya sastra yang berbahasa Indonesia ataupun berbahasa Inggris	Siswa kelas 7, 8, dan 9	11 – 14 April 2022
		b. Ruang Bakat	Kelas Menulis	1. Siswa diberi materi menulis mengenai <i>Academic Writing</i>.	Kelas 8 dan 9	7 – 9 April 2022
			Kelas Speaking Club	1. Siswa mengenal dan menghafal kosa kata	Kelas 8 dan 9	21 – 24 Maret 2022

				dan percakapan dalam Bahasa Inggris. 2. Siswa melakukan praktek percakapan menggunakan Bahasa Inggris.		
		c. Kompetisi cinta alam dan tanah air	Lomba pengolahan sampah dengan metode 3R: a. Reuse b. Recycle c. Reduce	1. Setiap kelas membuat suatu karya dengan bahan dasar sampah di lingkungan sekitar.	Kelas 7 dan 8	18 – 23 April 2022
			Lomba Cerdas Cermat materi kebangsaan dan kewarganegaraan	2. Terdapat 1-2 perwakilan siswa dari setiap kelas.	Kelas 7 dan 8	
		d. Penguatan Numerasi	Belajar menggunakan media flashcard dengan topik numerasi	Siswa diberikan pengajaran oleh mahasiswa KM 3 terkait numerasi dengan menggunakan media	Kelas 8	28 – 31 Maret 2022

				flashcard		
		e. Penanaman nilai karakter	1. Sosialisasi mengenai hukum dasar. Contohnya: hukum mayantara (dunia digital), dan pencegahan tiga dosa besar 2. Pemaparan materi sejarah kemerdekaan atau pancasila secara ringkas	Mahasiswa KM3 memberikan penjelasan dasar mengenai hukum mayantara dan pencegahan tiga dosa besar	Kelas 8 dan 9	23 – 26 Mei 2022
2.	Adaptasi Teknologi	a. Design Infografis dan Flashcard	Belajar membuat infografis. Tema: Mata pelajaran, lingkungan.	1. Guru diberikan pelatihan membuat desain infografis menggunakan canva. 2. Topik dari infografis menyesuaikan dengan mata pelajaran dan dengan tema lingkungan.	Pendidik SMP Negeri 1 Carenang	16 – 20 Mei 2022
			Belajar membuat	1. Guru diberikan		9 – 10 Mei 2022

			Flashcard yang bertemakan mata pelajaran.	pelatihan membuat desain flashcard menggunakan canva. 2. Topik dari flashcard menyesuaikan dengan mata pelajaran		
		b. Sosialisasi Media Pembelajaran Interaktif	Media pembelajaran Gform, dan Menteemeter.	1. Memberikan pembekalan mengenai mekanisme penggunaan platform pembelajaran daring kepada tenaga pendidik SMP Negeri 1 Carenang guna memaksimalkan pembelajaran di masa pandemi	Pendidik SMP Negeri 1 Carenang	1 – 2 April 2022
			Quizizz	2. Memberikan pembekalan untuk melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran		13 – 14 Mei 2022

				secara daring menggunakan platform Quizizz.		
3.	Administrasi	a. Pengoptimalan Ruangan	Penataan Ulang Ruang OSIS	1. Melakukan pembersihan ruangan dan penataan barang – barang yang ada.	Ruang OSIS & Pengurus OSIS	15 – 16 April 2022
			Penataan Lab Komputer	2. Melakukan pembersihan ruangan dan penataan barang-barang yang ada di Lab Komputer SMP Negeri 1 Carenang.	Ruang Lab Komputer SMP Negeri 1 Carenang	18 – 19 Maret 2022
		b. Pengoptimalan Ruangan Aula	Pembenahan/ Penataan aula	Melakukan penataan ruangan aula dengan membenahi tata letak benda-benda di dalamnya, misalnya, meja kursi, dan lain-lain.	Perpustakaan SMP Negeri 1 Carenang	27 – 28 Mei 2022
		c. Pengoptimalan	Penataan Berkas di	1. Menata dan merapikan berkas-	Ruang TU SMP Negeri 1 Carenang	25 – 26 Maret 2022

		arsip sekolah	TU (Tata Usaha)	berkas yang ada di ruang TU SMP Negeri 1 Carenang.		
4.	Kebugaran Jasmani	Senam	Melakukan kegiatan senam bersama	1. Guru-guru, siswa, serta mahasiswa KM3 melakukan senam bersama.	Tenaga pendidik, siswa-siswi, dan mahasiswa KM3.	20 – 21 Mei 2022

Kabupaten Serang, 04 Maret 2022



Reza Ajeng Febiani

NIM. 1900024280

2. Kegiatan Mingguan

Minggu Ke-1

- Hari pertama, melakukan analisis terkait kegiatan yang akan dilakukan selama 1 semester di sekolah sasaran. Kegiatan analisis ini dilakukan bersama rekan-rekan kelompok saya.
- Hari kedua, melakukan rapat bersama Dosen Pembimbing Lapangan. Kami kelompok 61 memaparkan program kerja yang akan di laksanakan di sekolah. Rapat ini dilakukan secara virtual melalui Google Meet.
- Hari ketiga, melakukan komunikasi lanjutan (rapat) bersama DPL dan rekan kelompok untuk membahas persiapan pemberangkatan (observasi) ke sekolah.
- Hari keempat, melakukan pemberangkatan menuju SMPN 1 Carenang untuk mengobservasi dan menganalisis kebutuhan sekolah. Kegiatan ini didampingi oleh DPL. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengenal guru-guru di SMPN 1 Carenang, serta menentukan guru pamong.
- Hari kelima, melakukan pemberangkatan kembali menuju lokasi tempat sekolah berada, untuk mencari tempat tinggal di daerah sekitar sekolah.

Minggu Ke-2

- Hari pertama, melakukan pengenalan saat upacara bendera. Hal ini bertujuan agar kami mahasiswa KM3 dapat saling mengenal dengan warga sekolah yang ada di SMPN 1 Carenang. Setelah itu, melakukan pengenalan lebih lanjut, dengan cara masuk ke kelas 7D dan 9C untuk mengajar.
- Hari kedua, melakukan kegiatan mengajar kelas 9, yang berfokus mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian, setelah jam istirahat – saya dan rekan-rekan satu tim saya membersihkan dan mempersiapkan aula untuk kegiatan mereview film di hari berikutnya
- Hari ketiga, melakukan pertemuan calon anggota OSIS beserta wakasek Kesiswaan dan Pembina OSIS yang kemudian dilanjutkan dengan Pembersihan aula dalam rangka mempersiapkan ruangan untuk kegiatan keesokan harinya.
- Hari keempat, menjalankan kegiatan review film, dan sebelumnya kami mempersiapkan terlebih dahulu untuk alat-alat yang dibutuhkan; laptop, sound system, infocus, dan kabel. Untuk hari pertama kegiatan review film ini ditujukan untuk kelas 9 dan 8.
- Hari kelima, Mengulas Film Pendek yang berjudul “Angin Berhembus Membawa Kejujuran” dengan tujuan meningkatkan nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari kepada siswa.
- Hari keenam, mengisi kelas yang kosong dan melakukan kegiatan mengajar, yang mana materinya menyesuaikan dengan mata pelajaran dan bab yang belum dibahas. Berkoordinasi dengan guru pamong untuk meminta izin dalam membantu guru piket di minggu selanjutnya.

Minggu Ke-3

- Hari pertama, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, kami mengikuti makan bersama dengan guru-guru dan juga siswa di SMPN 1 Carenang. Kemudian, mengikuti kegiatan webinar yang diselenggarakan oleh Ditjen DiktiRistek melalui Channel YouTube-nya. Setelah itu, memahami materi yang telah disampaikan mengenai pelatihan pelaksanaan AKM Kelas
- Hari kedua, melakukan kegiatan mengajar di kelas yang kosong, baik itu kelas VII, VIII, ataupun IX
- Hari ketiga, mengajar siswa kelas IX terkait numerasi dan Bahasa Inggris. Setelah itu, mengajarkan siswa adaptasi teknologi yang berfokus pada penggunaan Microsoft Word
- Hari keempat, membantu guru dalam mengawasi kegiatan PTS, serta membantu mengajar
- Hari kelima, membantu guru mengajar untuk siswa, khususnya kelas VIII. Setelah itu, mempersiapkan hal-hal teknis untuk melaksanakan AKM Kelas
- Hari keenam, mengisi kelas yang kosong dan melakukan kegiatan mengajar, yang mana materinya menyesuaikan dengan mata pelajaran dan bab yang belum dibahas. Setelah itu, berkumpul dengan OSIS dan Calon OSIS untuk membahas kegiatan LDK.

Minggu Ke-4

Minggu Ke-5

- Hari pertama, mengikuti kegiatan upacara bendera sekaligus upacara pelantikan OSIS. Setelah itu membantu guru dalam hal administrasi (menggantikan guru piket yang tidak bisa bertugas di piket dikarenakan harus mengambil nilai untuk ujian praktik di kelas 9
- Hari kedua, menjalankan program kerja Speaking Club yang berfokus di kelas 7 dan 8, dengan mengajarkan siswa untuk berbicara dalam Bahasa Inggris sesuai dengan tema. Siswa kelas 7 dan juga 8 sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini.
- Hari ketiga, membantu guru dalam hal administrasi (menggantikan guru piket yang tidak bisa bertugas di piket dikarenakan harus mengambil nilai untuk ujian praktik di kelas 9. Dan juga, mengisi beberapa kelas yang mana gurunya berhalangan hadir, dengan memberikan tugas ataupun mencatat materi di papan tulis sesuai dengan yang telah dipesankan oleh guru yang bersangkutan

- Hari keempat, membantu guru dalam bidang administrasi, yaitu mendata siswa untuk program beasiswa KIP, mulai dari mendata siswa kelas 7 hingga kelas 9
- Hari kelima, tidak ada kegiatan yang dilakukan di sekolah, dikarenakan sekolah sedang libur awal bulan Ramadhan
- Hari keenam, melakukan persiapan secara virtual (melalui WA Grup), terkait kegiatan yang akan dijalankan di minggu selanjutnya

Minggu Ke-6

- Hari pertama, mengikuti kegiatan upacara bendera sekaligus upacara pelantikan OSIS. Setelah itu membantu guru dalam hal administrasi (menggantikan guru piket yang tidak bisa bertugas di piket dikarenakan harus mengambil nilai untuk ujian praktik di kelas 9
- Hari kedua, menjalankan program kerja Speaking Club yang berfokus di kelas 7 dan 8, dengan mengajarkan siswa untuk berbicara dalam Bahasa Inggris sesuai dengan tema. Siswa kelas 7 dan juga 8 sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini.
- Hari ketiga, membantu guru dalam hal administrasi (menggantikan guru piket yang tidak bisa bertugas di piket dikarenakan harus mengambil nilai untuk ujian praktik di kelas 9. Dan juga, mengisi beberapa kelas yang mana gurunya berhalangan hadir, dengan memberikan tugas ataupun mencatat materi di papan tulis sesuai dengan yang telah dipesankan oleh guru yang bersangkutan
- Hari keempat, membantu guru dalam bidang administrasi, yaitu mendata siswa untuk program beasiswa KIP, mulai dari mendata siswa kelas 7 hingga kelas 9
- Hari kelima, tidak ada kegiatan yang dilakukan di sekolah, dikarenakan sekolah sedang libur awal bulan Ramadhan
- Hari keenam, melakukan persiapan secara virtual (melalui WA Grup), terkait kegiatan yang akan dijalankan di minggu selanjutnya

Minggu Ke-7

- Hari pertama, Melakukan peningkatan kemampuan literasi murid dengan memberikan bahan bacaan berjudul "Puteri dari Timur"
- Hari kedua, Mengisi kelas mata pelajaran bahasa Inggris dengan materi *Simple Past Tense*
- Hari ketiga, Melakukan peningkatan kemampuan literasi murid dengan memberikan bahan bacaan berjudul "Puteri dari Timur" di kelas 8
- Hari keempat, Meningkatkan kemampuan Numerasi pada murid kelas 7 dengan cara yang menyenangkan
- Hari kelima, Tidak ada kegiatan apapun di sekolah dikarenakan libur dalam rangka memperingati hari Wafatnya Isa Almasih

- Hari Keenam, Meningkatkan kemampuan Numerasi pada murid dengan cara yang menyenangkan

Minggu Ke-8

- Hari pertama, Mendampingi Siswa kelas 7 dalam kegiatan Pesantren Kilat
- Hari kedua, Mendampingi Siswa kelas 8 dalam kegiatan Pesantren Kilat
- Hari ketiga, Mendampingi Siswa kelas 9 dalam kegiatan Pesantren Kilat
- Hari keempat, Mendampingi Siswa kelas 7 dalam kegiatan Pesantren Kilat serta menyampaikan materi mengenai Intoleransi
- Hari kelima, Mendampingi Siswa kelas 8 dalam kegiatan Pesantren Kilat serta menyampaikan materi mengenai Pencegahan Kekerasan Seksual
- Hari keenam, Mendampingi Siswa kelas 8 dalam kegiatan Pesantren Kilat serta menyampaikan materi mengenai Pencegahan Perundungan di lingkungan sekolah.

Minggu Ke-9

- Hari Pertama, merencanakan pembuatan materi modul Numerasi bersama teman satu tim
- Hari Kedua, membuat materi nama dan jenis bilangan
- Hari Ketiga, membuat materi mengenai deret bilangan
- Hari keempat, membuat materi mengenai bangun datar
- Hari kelima, membuat materi mengenai bangun ruang

Minggu Ke-10

- Hari Pertama, Libur Idul Fitri 1443H
- Hari Kedua, Libur Idul Fitri 1443H
- Hari Ketiga, membuat materi mengenai sejarah perancangam Pancasila pada organisasi BPUPKI
- Hari keempat, membuat materi mengenai sejarah kemerdekaan Indonesia

- Hari kelima, mengisi assessment mandiri di website MBKM
- Hari keenam, membuat materi mengenai sejarah lambang negara Indonesia

Minggu Ke-11

- Hari pertama, Membuat rancangan dan gambaran umum bersama dengan rekan tim terkait program kerja yang akan dijalankan setelah masuk sekolah nanti, khususnya membahas program perlombaan cerdas cermat dan juga perlomba pengolahan limbah.
- Hari kedua, Berdiskusi untuk melanjutkan rancangan untuk pelaksanaan kegiatan perlombaan (cerdas cermat dan pengolahan limbah), yaitu menentukan tanggal pelaksanaan, deskripsi dan tujuan kegiatan, sasaran kegiatan dan juga teknis pelaksanaan.
- Hari ketiga, Mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan saat masuk ke sekolah kembali setelah libur lebaran, yaitu menyusun materi IPS yang berkaitan dengan sejarah perumusan pancasila, yang nantinya akan disampaikan saat mengisi waktu kelas 9
- Hari keempat, Melakukan kegiatan halal bihalal dengan warga sekolah SMPN 1 Carenang. Menyiapkan laporan terkait program perlombaan yang akan dilaksanakan untuk didiskusikan bersama dengan pihak sekolah.
- Hari kelima, Mengajar di kelas 9 mata pelajaran IPS terkait dengan sejarah perumusan pancasila. Setelah itu, membantu membersihkan dan merapikan perpustakaan sekolah.
- Hari keenam, Membantu guru piket untuk mengisi kehadiran siswa dari kelas 7-9. Kemudian, membantu menertibkan siswa kelas 9 untuk kegiatan sosialisasi terkait jadwal Ujian Sekolah dan pembagian kartu peserta ujian.

Minggu Ke-12

- Hari pertama, Melakukan persiapan dan melakukan uji coba menggunakan Quizizz sebelum nanti menjalankan program adaptasi teknologi "Quizizz" untuk pendidik di SMPN 1 Carenang
- Hari kedua, Membantu guru dalam menjalankan kegiatan Ujian Sekolah untuk kelas 9. Kami menggantikan pengawas yang belum stand by di ruangan. Selain itu, membantu tugas panitia Ujian Sekolah
- Hari ketiga, Membantu guru dalam menjalankan kegiatan Ujian Sekolah untuk kelas 9. Khususnya, membantu panitia ujian dalam menyiapkan lembar soal, lembar jawaban, dan sebagainya. Selain itu, saya bersama rekan satu tim ditugaskan untuk mendata kehadiran siswa dan juga guru/pengawas
- Hari keempat, Membantu guru dalam menjalankan kegiatan Ujian Sekolah untuk kelas 9. Khususnya, membantu panitia ujian dalam menyiapkan lembar soal, lembar jawaban, dan sebagainya. Selain itu, saya bersama rekan satu tim ditugaskan untuk mendata kehadiran pengawas dan juga siswa. Melakukan kegiatan sharing session dengan DPL.
- Hari kelima, Membantu guru dalam menjalankan kegiatan Ujian Sekolah untuk kelas 9. Khususnya, membantu panitia ujian dalam menyiapkan lembar soal, lembar jawaban, dan sebagainya. Selain itu, saya bersama rekan satu tim ditugaskan untuk mendata kehadiran siswa dan juga pengawas. Serta, mempersiapkan hal untuk dibicarakan dengan guru pamong dan pihak sekolah terkait perencanaan program adaptasi teknologi untuk pendidik.
- Hari keenam, Membantu guru dalam menjalankan kegiatan Ujian Sekolah untuk kelas 9. Khususnya, membantu panitia ujian dalam menyiapkan lembar soal, lembar jawaban, dan sebagainya. Selain itu, saya bersama rekan satu tim ditugaskan untuk mendata kehadiran peserta dan juga pengawas ujian. Berdiskusi dengan guru pamong dan salah satu pihak

sekolah terkait program adaptasi teknologi untuk pendidik yang akan dijalankan.

Minggu Ke-13

- Hari pertama, Membantu guru dalam menjalankan kegiatan Ujian Sekolah untuk kelas 9. Kami menggantikan pengawas yang belum *stand by* di ruangan. Selain itu, membantu tugas panitia Ujian Sekolah dalam pendataan siswa yang tidak mengikuti Ujian Sekolah.
- Hari kedua, Membersihkan aula serta menerima tugas dan tanggungjawab yang diserahkan oleh salah satu guru di sekolah penempatan yang telah dipindah tugaskan ke sekolah lain. Sehingga tugas beliau yang tersisa di sekolah berupa memberikan materi dan arahan pembelajaran kepada murid dilimpahkan ke kami selaku Mahasiswa Kampus Mengajar yang bertugas di SMPN 1 Carenang.
- Hari ketiga, Mengisi pelajaran bahasa Inggris dan membahas beberapa soal dalam buku LKS siswa supaya dapat dipelajari hingga Ujian Akhir Semester mendatang. Selain itu, kami juga mengajak kuis numerasi kepada siswa-siswi kelas 8.
- Hari keempat, Melakukan diskusi dengan rekan satu tim terkait materi yang belum tersampaikan oleh kami seperti dalam hal pengembangan karakter dan pemahaman mengenai 3 (tiga) dosa besar yang akan kami serahkan bahan tersebut kepada pihak sekolah bagian kesiswaan.
- Hari kelima, Mengisi pelajaran bahasa Inggris dan membahas beberapa soal dalam buku LKS siswa supaya dapat dipelajari hingga Ujian Akhir Semester mendatang. Selain itu, kami juga membantu petugas perpustakaan dalam membersihkan rak buku yang perlu dibersihkan.
- Hari keenam, adanya pertemuan wali murid kelas 9 dengan agenda membahas rencana perpisahan serta pelepasan siswa-siswi kelas 9 di SMPN 1 Carenang. pembahasannya berupa iuran yang harus dibayarkan serta penentuan jadwal pelaksanaan yang disepakati.

Minggu Ke-14

- Hari pertama, Membantu guru menyiapkan barisan siswa, serta mengikuti kegiatan upacara perpisahan untuk guru yang pensiun dan berpindah tugas. Selain itu, menggantikan guru Bahasa Inggris yang berpindah tugas, dengan cara mengajar kelas 7
- Hari kedua, Mengajar Bahasa Inggris di beberapa kelas 7 untuk persiapan sebelum melaksanakan Ujian Akhir Semester (UAS). Selanjutnya, melakukan komunikasi dengan beberapa guru di sekolah terkait kegiatan pelepasan siswa kelas 9
- Hari ketiga, tidak ada kegiatan di sekolah dikarenakan hari libur nasional. Akan tetapi, saya bersama rekan satu tim membuat rancangan, serta mempersiapkan rangkaian kegiatan untuk dilakukan saat perpisahan dengan pihak sekolah
- Hari keempat, Mengajar Bahasa Inggris di kelas 7; dengan memberikan soal dan membahasnya bersama untuk persiapan sebelum melaksanakan Ujian Akhir Semester (UAS). Kemudian, Menguji coba komputer sekolah untuk pelaksanaan posttest AKM
- Hari kelima, Membantu guru dalam mengajar TIK di kelas 7; dasar-dasar untuk mengoperasikan Microsoft Word. Setelah itu, menguji coba untuk pelaksanaan posttest AKM melalui smartphone
- Hari keenam, Mengikuti kegiatan rapat persiapan UAS dan pelepasan siswa kelas 9 bersama guru-guru di SMPN 1 Carenang. Selain itu, kunjungan dari DPL kelompok 61 program Kampus Mengajar batch 3; bersilaturahmi dan juga membahas mengenai pelaksanaan program kami selama di sekolah. Kemudian, melatih MC untuk acara pelepasan siswa kelas 9.

Minggu Ke-15

- Hari pertama, Membantu guru dalam menjalankan kegiatan Ujian Kenaikan Kelas untuk kelas 7 dan 8. Kami menggantikan pengawas yang belum *stand by* di ruangan. Selain itu, membantu tugas panitia Ujian Sekolah dalam pendataan siswa yang tidak mengikuti Ujian Kenaikan Kelas.
- Hari kedua, Membantu guru dalam menjalankan kegiatan Ujian Kenaikan Kelas untuk kelas 7 dan 8. Kami menggantikan pengawas yang belum *stand by* di ruangan. Selain itu, membantu tugas panitia Ujian Sekolah dalam pendataan siswa yang tidak mengikuti Ujian Kenaikan Kelas.
- Hari ketiga, Membantu guru dalam menjalankan kegiatan Ujian Kenaikan Kelas untuk kelas 7 dan 8. Kami menggantikan pengawas yang belum *stand by* di ruangan. Selain itu, membantu tugas panitia Ujian Sekolah dalam pendataan siswa yang tidak mengikuti Ujian Kenaikan Kelas.
- Hari keempat, Membantu guru dalam menjalankan kegiatan Ujian Kenaikan Kelas untuk kelas 7 dan 8. Kami menggantikan pengawas yang belum *stand by* di ruangan. Selain itu, membantu tugas panitia Ujian Sekolah dalam pendataan siswa yang tidak mengikuti Ujian Kenaikan Kelas.
- Hari kelima, Membantu guru dalam menjalankan kegiatan Ujian Kenaikan Kelas untuk kelas 7 dan 8. Kami menggantikan pengawas yang belum *stand by* di ruangan. Selain itu, membantu tugas panitia Ujian Sekolah dalam pendataan siswa yang tidak mengikuti Ujian Kenaikan Kelas.
- Hari keenam, Membantu guru dalam menjalankan kegiatan Ujian Kenaikan Kelas untuk kelas 7 dan 8. Kami menggantikan pengawas yang belum *stand by* di ruangan. Selain itu, membantu tugas panitia Ujian Sekolah dalam pendataan siswa yang tidak mengikuti Ujian Kenaikan Kelas.

Minggu Ke-16

- Hari pertama, membantu guru dalam melakukan persiapan pelaksanaan pelepasan kelas 9, dengan membantu melatih siswa untuk membaca tilawah, dan juga melatih MC. Latihan di hari ini dapat berjalan dengan lancar
- Hari kedua, membantu guru dan juga siswa dalam mempersiapkan kegiatan perpisahan untuk kelas 9. Kami ikut serta dalam melatih paduan suara siswa/i kelas 7-9
- Hari ketiga, melakukan kegiatan adaptasi teknologi untuk pendidik dengan memanfaatkan media pembelajaran "Quizziz". Guru-guru yang mengikuti kegiatan ini merasa sangat antusias sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik, meski ada sedikit kendala teknis sebelum memulai kegiatan
- Hari keempat, mempersiapkan kegiatan AKM yang akan dilakukan secara offline (manual) dengan mencetak (print) soal post-test AKM untuk diisi oleh siswa secara tertulis. Kemudian, menjalankan kegiatan AKM secara tertulis (offline) untuk beberapa siswa yang telah ditentukan.
- Hari kelima, ikut serta dalam kegiatan gladi resik untuk kegiatan perpisahan yang akan dilakukan esok hari. Kegiatan gladi resik dapat berjalan dengan cukup lancar
- Hari keenam, pelaksanaan acara pelepasan siswa kelas 9. Acara ini dilaksanakan di sekolah, dan dimeriahkan dengan berbagai penampilan dari siswa kelas 7-8. Acara dapat berlangsung dengan lancar dan meriah.

Minggu Ke-17

- Hari pertama, Membuat materi mengenai Intoleransi. Sebagai masyarakat terpelajar, siswa disekolah sudah seharusnya dapat memiliki rasa saling menghargai terhadap sesama manusia meskipun orang lain berbeda dari dirinya.

- Hari kedua, Membuat materi mengenai perundungan. Materi ini penting diketahui oleh siswa dikarenakan fenomena perundungan (bullying) kerap kali ditemukan di kalangan pelajar.
- Hari ketiga, Membuat materi mengenai kekerasan seksual. Ketiga materi 3 dosa besar adalah penting untuk diketahui dan dipahami oleh siswa. Tujuan pembuatan materi ini adalah bahwa salah satu isi dari poin yang akan disampaikan yaitu siswa setidaknya bisa mengetahui jenis-jenis kekerasan seksual dalam bentuk yang mungkin dianggap sederhana dan sering ditemui bahkan mungkin mereka pernah mendapatkannya tetapi tidak sadar ataupun tidak mengetahui.
- Hari keempat, diskusi dengan teman sekelompok mengenai acara perpisahan bersama guru dan siswa di sekolah. Sekaligus nantinya akan ada pemberian cinderamata dari mahasiswa untuk sekolah.
- Hari kelima, membuat materi mengenai Infografis. Infografis dapat digunakan siswa membantu mereka lebih kreatif ketika membuat tugas sekolah. Maka pengetahuan menggunakan teknologi seperti ini perlu diketahui oleh siswa. Infografis membuat informasi yang ingin kita sampaikan kepada pembaca lebih mudah dipahami dan menarik. Maka siswa punya lebih banyak pilihan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak umum.
- Hari keenam, membuat sarana penunjang pembelajaran Bahasa Inggris melalui aplikasi yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh siswa, dengan adanya aplikasi pembelajaran, siswa juga bisa berlatih Bahasa Inggris secara mandiri.

Minggu Ke-18

- Hari pertama, Menyampaikan berbagai suka duka selama bertugas di sekolah, memberikan kenangan ke sekolah berupa pelakat yang diterima oleh Guru Pamong serta Kepala Sekolah dan dilanjutkan dengan foto-foto bersama dengan guru dan siswa yang hadir di sekolah.

- Hari kedua, Menyaksikan penutupan kegiatan Kampus Mengajar Batch 3 pada kanal YouTube Ditjen Diktiristek dengan judul live-nya “Pelepasan Penugasan Kampus Mengajar 3”
- Hari Ketiga, melakukan penyusunan Laporan Akhir.

3. Hasil Pelaksanaan Program

a. Mengajar

1)

2)

b. Membantu Adaptasi Teknologi

1) Thghg

2)

c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

1) kydt

4. Dokumentasi Kegiatan





Kegiatan Belajar Mengajar



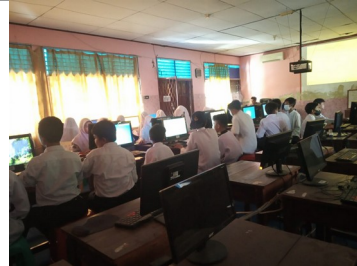
Pesantren Kilat



Sosialisasi Quizizz



Adaptasi Teknologi Ms. Word



Pelaksanaan AKM Kelas



Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS



Latihan non-Gladi



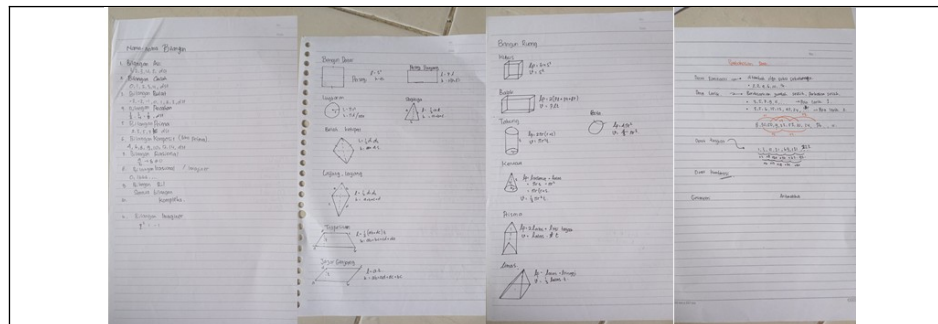
Gladi Bersih Pelepasan kelas 9



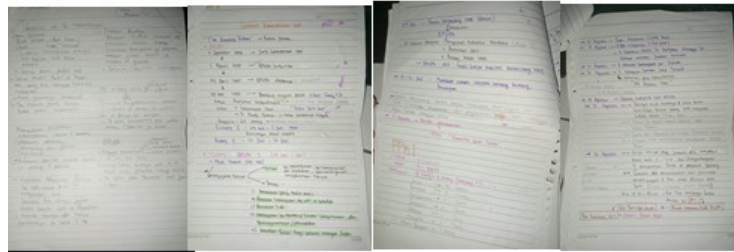
Membantu Panitia Pelaksanaan Ujian



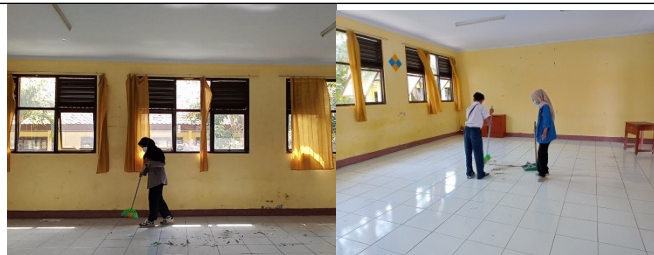
Rapat Wali Murid kelas 9



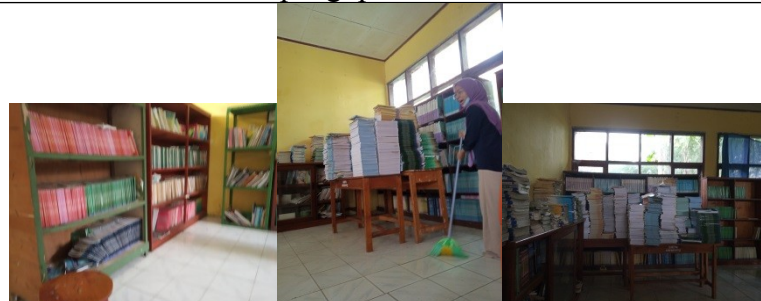
Pembuatan materi Numerasi



Pembuatan materi Literasi



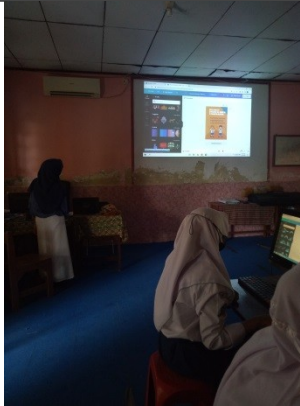
Melakukan pengoptimalan Aula Sekolah



Pengoptimalan Perpustakaan Sekolah



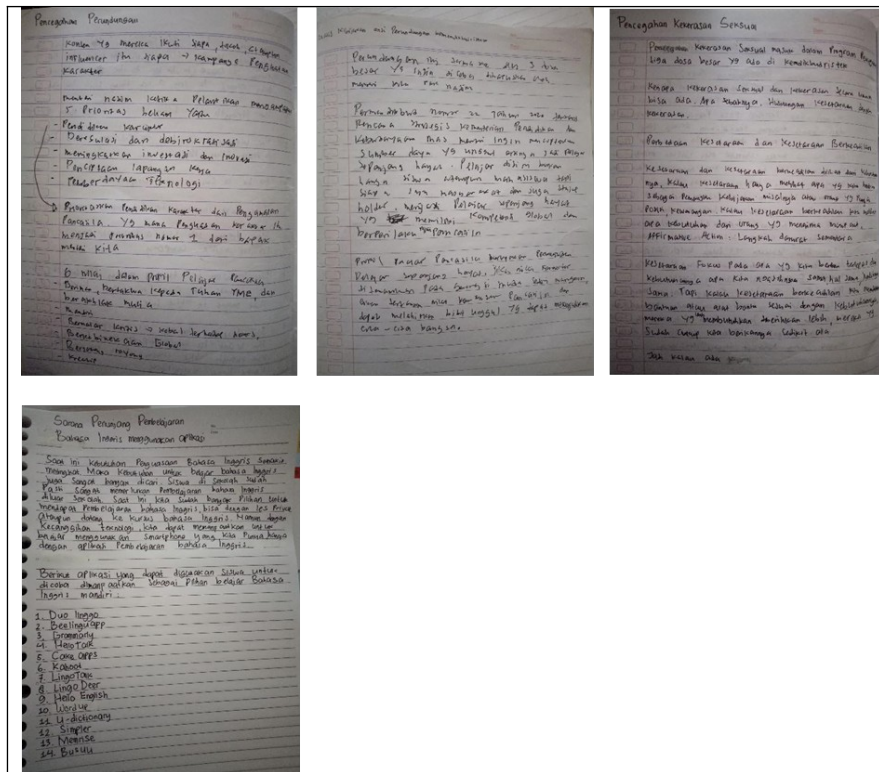
Melatih PBB calon anggota OSIS



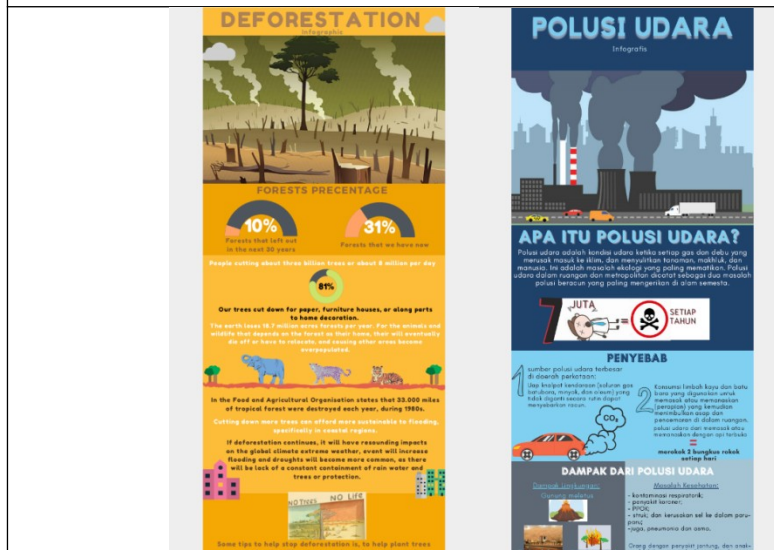
Membuat Poster dengan media Canva



Melatih siswa untuk menjadi MC



Pembuatan materi 3 Dosa Besar



Pembuatan media belajar Infografis



Pendidikan karakter dalam mencegah *Cyberbullying* menggunakan media audiovisual



Perpisahan dengan Dewan Guru yang pensiun dan dipindah tugaskan.





Perpisahan dengan Keluarga SMP Negeri 1 Carenang

5. Link publikasi luaran artikel berita :

<https://mahasiswaindonesia.id/kkn-kampus-mengajar-uad-adakan-sosialisasiplatform-quizizz-pada-pendidik-smpn-1-carenang/>